EDISI XXIV-XXV / November 2016 - Januari 2017

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA



KEDEPANKAN PENDEKATAN PERSUASIF

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban

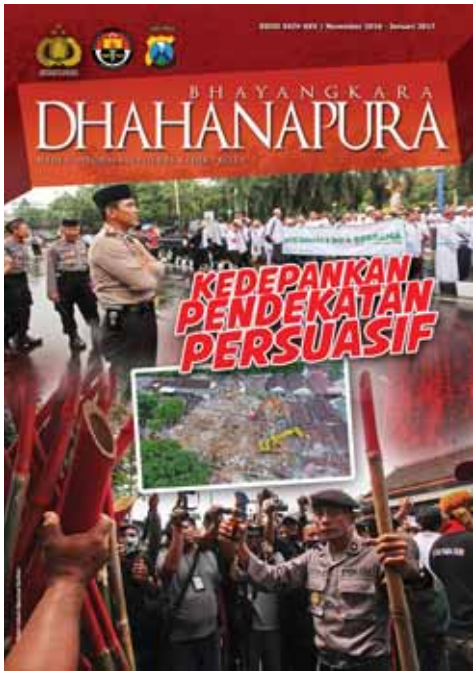

FOTOGRAFER : IMAM MUBAROK DAN INDRA / DRONE HUMAS PEMKOT

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Wibowo S.IK

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Andik Gunawan, S.IK

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Kastur

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



Kedepankan Pendekatan Persuasif

HALAMAN 07



Apel Besar Kebinekaan Cinta Damai di Kota Kediri

HALAMAN 12



Amankan 2 Tersangka Pengedar Pil Koplo, Polisi Sita 1.150 Butir Pil Siap Edar

HALAMAN 21



Jibom Lakukan Sterelisasi 9 Gereja di Kediri Kota

HALAMAN 44



Pelantikan Kasatlantas Polres Kediri Kota

HALAMAN 71

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	SMS/WA: **AKBP WIBOWO, S.IK**	**0823 1144 7272**
Polsek Grogol:	0354-771012		

www.polreskedirikota.com



Pendekatan Persuasif Kunci Kendalikan Massa

Bulan November dan Desember tahun 2016 banyak hal besar yang perlu mendapat perhatian bagi Polri di Kediri Kota. Mulai dari peristiwa 411, 212 hingga pengamanan penggusuran dan pembongkaran eks-Lolalisasi Semampir.

Dari semua peristiwa yang terjadi, Polisi memiliki peranan penting sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Salah satunya memberi rasa aman agar harkamtibmas terjaga dan tidak terjadi keresahan di masyarakat.

> "Dalam aksi damai 411, 212 dan juga pengamanan penggusuran dan pembongkaran eks-Lolalisasi Semampir Polres Kediri Kota selalu melakukan pendekatan persuasif,"
>
> AKBP **Wibowo**, S.IK
> Kapolres Kediri Kota

Polres Kediri Kota dalam hal ini selalu mengedepankan pendekatan persuasif daripada represif dalam mengendalikan massa.

Tentunya hal ini tidak serta merta tanpa sebuah usaha salah satunya pendekatan inter personal dan juga kelompok masyarakat.

Keberhasilan ini bukan semata keberhasilan Polri, namun juga melibatkan stakeholder dan peran serta masyarakat yang ada di Kota Kediri.

Dan yang lebih membanggakan lagi adalah karena di Kota Kediri ada kekuatan hebat yakni Forum Komunikasi antar Umat Beragama dan juga keramahan warganyanya.

Selain pendekatan persuasif juga menerjunkan polisi yang bertugas membacakan "Asmaul Husna" ketika menghadapi massa, sehingga selalu mendapat perlindungan Allah SWT.

Ini bukan tanpa sebab, Asmaul Husna adalah 99 Asma Allah yang Agung, juga menjadi bacaan rutin di Polres Kediri Kota sebelum pelaksanaan apel dan menjalankan rutinitas kegiatan yang padat.

Semoga Kediri Kota selalu aman, nyaman dan tenteram. Selamat Hari Natal 2016 dan tahun baru 2017.









FOTOGRAFER : YULI H I HUMAS

Kegiatan Kepolisian Pengamanan Aksi Unjuk Rasa Warga RT 05 Semampir

BD-Kediri Kota – Sebanyak 1 Satuan Setingkat Pleton (SST) Dalmas melakukan pengamanan aksi unjuk rasa warga RT 05 Kelurahan Semampir di Balaikota dan Gedung DPRD Kota Kediri. Aksi penolakan ini terkait rencana penutupan eks-Lokalisasi Semampir oleh Pemkot Kediri yang akan dialih fungsikan menjadi sarana dan prasarana umum.

Peran kepolisian yakni Polwan dalam aksi unjuk rasa ini sebagai negosiator. Pengamanan dipimpin langsung oleh Kabag Ops Kompol I Ketut Mudita. Selain melakukan unjuk rasa di Balaikota Kediri, juga melakukan di Gedung DPRD Kota Kediri. Acara aksi berlangsung aman. **(BD)**



Apel Pengamanan Aksi Unjuk Rasa Warga Semampir

BD- Kediri Kota – Senin pagi (5/12) menggelar apel pelaksanaan pengamgaman aksi unjuk rasa warga RW 05 Kelurahan Semampir. Semua fungsi dilibatkan dalam aksi warga yang menolak dilakukannya penggusuran eks- Lokalisasi Semampir.

"Apel dipimpin langsung oleh Kabag Ops Polres Kediri Kota Kompol I Ketut Mudita. Pengamanan ini sedikitnya melibatkan 19 personil pawas dan padal, 1 SST Sat Sabhara, 16 personil Sat Lantas, 27 personil pengamanan tertutup dari intelkan dan reskrim, 3 personil Sat Binmas, 6 personil Sat Narkoba, 26 pengmanan dari Polsek Kota, 21 personil Polsek Mojoroto , 21 personil Polsek Pesantren, serta 1 SST negosiator polwan dibawah kendali Ipda Darwati," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Seperti diketahui saat ini di eks-Lokalisasi Semampir terdapat 227 bangunan yang dihuni 261 KK atau 680 jiwa. Rata-rata dari bangunan yang ada oleh penyewa sudah dipindah tangankan. Kondisi bangunan hampir semua sifatnya permanen bahkan ada yang tingkat.

"Kita juga sudah memberikan bantuan paket sembako, juga pelatihan-pelatihan diantaranya tataboga, tatarias, pembuatan makanan minuman, konveksi, sablon, pembinaan dan pembentukan koperasi dan pelatihan tersebut sudah dilaksanakan sejak tahun 2014. Juga memberikan bantuan mesin-mesin untuk alih profesi.Kami juga memberikan bantuan biaya hidup selama 15 bulan sejak tahun 2014 hingga 2015," kata Budwi Sunu Hernaning Sulistyo Sekda Kota Kediri.

Masih menurut Budwi pihak pemkot akan melakukan iventarisir dengan pengosongan lahan pemkot," Alasan utama kami lakukan ini karena masyarakat menyampaikan aspirasi bahwa hampir semua warga Kota Kediri tidak setuju dengan adanya lokaslisasi di Semampir. Adanya perda dari Gubernur Jatim Nomor 460/7705/031/2014, tentang penanganan dan penutupan Lokalisasi WTS. Menghilangkan dampak negatif dari adanya lokalisasi," tambahnya.

Pemkot Kediri sendiri per hari ini 10 November 2016 akan memberikan surat pemberitahuan pengosongan lokasi hingga tanggal 25 November.

"Dan jika tidak dilaksanakan akan layang surat peringatan pertama. Kedua tanggal 5 Desember 2016 dan surat peringatan ketiga tanggal 7 Desember 2016. Dan jika tetap bertahan akan dilaksanakan surat pengosongan atau eksekusi pada tanggal 10 Desember 2016. Dan kami mohon jangan sampai ada eksekusi tersebut dan mohon adanya kesadaran warga," imbuhnya.

Sementara itu Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar dalam sambutannya menyatakan penutupan eks-Lokalisasi Semampir ini ini menjadi masa depan yg baik bagi Kota Kediri dan masa depan generasi penerus dimasa mendatang.

"Perlu digarisbawahi di lokasi yang digunakan sebagai Lokalisasi Semampir ini adalah milik Pemkot, ijin sewanya disalahgunakan yakni untuk lokalisasi. Dan tahun 2014 lokasilasi dilarang oleh pemerintah. Karena menjadi kesepakatan bersama tolong kami mohon dilakukan pengosongan sendiri dan itu merupakan perintah dari gubernur dan tidak disewakan lagi," kata Walikota Abdullah Abu Bakar.

Walikota berharap masalah Semampir adalah kepentingan bersama oleh karena itu harus juga diselesaikan secara bersama – sama.

Acara berakhir dengan pemahaman bersama yakni warga warga RW 05 memahami dan menerima dengan penggusuran tersebut.

Sementara itu Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dalam arahannya di hadapan pejabat utama dan perwira di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota pada Rabu pagi (9/11) menyatakan siap mengawal langkah – langkah penutupan eks-Lokalisasi Semampir. **(BD)**



Kedepankan Pendekatan Persuasif

Polisi Sita Puluhan Bambung Runcing dan Bom Rakitan dalam Pengosongan Eks –Lokalisasi Semampir

BD – Kediri Kota – Polres Kediri Kota bersama TNI, Brimob, Satpol PP dan Dinas Perhubungan yang jumlahnya mencapai 800 personil melakukan langkah pengosongan eks- Lokalisasi Semampir, Sabtu (10/12).

Dalam kegiatan ini polisi berhasil mengamankan puluhan bambu runcing dan bom rakitan yang sediannya untuk melawan petugas dengan pendekatan persuasif tanpa perlawanan dari warga.

Operasi pengamanan dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dengan rincian personil sebagai berikut :

Reskrim 34 personil, Reskoba 10 personil, Intel 30 personil, polwan 52 personil, gabungan polsek rural dan urban 105 personil . Sabhara 60 personol , lalu lintas 45 personil, Brimob 90 , Yonif 521 55 personil, Kodim 90 personil. Polisi Militer 6 personil, pejabat Pemkot 25 orang, perwira 35 personil, provost 9 personil, Sat Pol PP. 105 personil, Dishub 30 personil dan Jasa Tirta 20 orang.

"Pada prinsipnya Polri akan mengamankan semuannya, baik kegiatan Pemkot Kediri dan juga kepentingan dari kelompok masyarakat di Semampir ini. Tugas Polri disitu,tidak memihak salah satu pihak, konteks Polri adalah pengamanan tidak ada konteks yang lain," kata AKBP Wibowo, Kapolres Kediri Kota dalam keterangan pers nya kepada wartawan, Sabtu (10/12).

Masih menurut AKBP Wibowo, apa yang akan diamankan Polri ? "Semuannya kita amankan termasuk mengamankan barang-barang yang sediannya untuk melawan petugas yakni bambu runcing dan bom rakitan. Dan Alhamdulillah semua sudah berhasil kita sita," tambahnya.

Dalam langkah selanjutnya setelah melakukan pendekatan persuasif dan tidak ada perlawanan warga polisi selanjutnya membangun 2 pos pengamanan.

"Pos pengamanan akan dibagi dua yakni di utara dan selatan tepatnya di RT 29 dan 30. Untuk masing-masing pos akan diisi 50 personil hingga tanggal 15 Desember. Dan jika dirasa dibutuhkan maka bisa kita perpanjang.



Selanjutnya kita akan kedepankan pendekatan persuasif. Tapi ingat saya punya tugas penegakan hukum selama, jika ada tindakan melanggar hukum maka kita akan menindak. Tindakan represif juga dalam rangka penegakan hukum dan menjaga kamtibmas, bukan kepentingan orang perorang atau kelompok atau bekingbikingan," tegas AKBP Wibowo.

Selain melakukan langkah pengamanan usai dilakukan penyerahan bambu runcing dan bom rakitan. Pasukan gabungan juga melakukan penggeledahan di semua rumah warga di RT 29, RT 30 yang berada di RW 05 . Beberapa barang yang diamankan yakni bambu runcing yang dijadikan tiang bendera di rumah-rumah warga.

Usai melakukan penyisiran Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo memberikan penjelasan kepada warga RT 29 dan 30 agar tetap menjaga situasi yang aman dan kondusif.

"Polri dan TNI hadir disini hadir sebagai pengamanan terkait rencana yang akan dilakukan pemerintah Kota. Apa yang diamankan ? semuanya akan diamankan. Alhamdulillah warga kooperatif, bambu runcing, bom rakitan, tidak ada gunannya. Kita semua berteman, kita semua bersaudara. Kedepan saya menitipkan kepada warga Semampir dari anggota Polri, TNI, Satpol PP yang akan menetap disini," imbuhnya.

Sementara itu Sugiharto tim kuasa hukum warga RW 05 Kelurahan Semampir menyampaikan mempersilahkan aparat kemanan melakukan penyitaan dan penggeledahan terhadap rumah warga yang dianggap membahayakan.

"Namun ada dua hal dua hal yang perlu diketahui . Dari sisi hukum kita sudah melakukan dua hal . Pertama di PTUN sudah mulai sidang untuk yang keempat kalinya. Kedua class action yang akan dimulai 13 Desember di PN Kota Kediri menyangkut SHP yang dimiliki Pemkot baik SHP 17, 50 dan 52," pungkasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya Pemerintah Kota Kediri akan menggusur bangunan di kawasan eks Lokalisasi Semampir, pada akhir tahun 2016 ini. Pemkot memberi deadline kepada seluruh warga yang tinggal disana untuk segera meninggalkan lokasi hingga batas akhir, pada 9 Desember 2016.

Menindaklanjuti pengosongan eks-Lokalisasi Semampir bertempat di Aula Kantor Kelurahan Semampir Kota Kediri di Jl Mayor Bismo Kota Kediri dilaksanakan giat sosialisasi penanganan pasca penutupan Eks Lokalisasi Semampir Kota Kediri yang dilaksanakan oleh Pemkot Kediri, Rabu malam (9/11).

Kegiatan dilaksanakan kurang lebih dua jam dengan dihadiri Walikota Kediri,Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK Sekkota Kediri, Ketua DPRD Kota Kediri, Kepala Kejaksaan Kota Kediri, Dandim 0809 diwakili Kasdim, Kepala SKPD jajaran Pemkot Kediri, Muspika Kecamatan Kota Kediri, anggota tim Penanganan Pasca Penutupan Eks Lokalisasi Semampir dan Warga RW.05 (RT 29 – 30) Kelurahan Semampir Kota Kediri sekitar 115 orang.

Kepala Kelurahan Semampir dan LPMK Kelurahan Semampir, KPAD Kediri, perwakilan Toga Tomas masing2 Kelurahan 7 orang,perwakilan KNPI kota Kediri. Dan total keseluruhan yang hadir mencapai 300 oarang.

Di eks-Lokalisasi Semampir terdapat 227 bangunan yang dihuni 261 KK atau 680 jiwa. Ratarata dari bangunan yang ada oleh penyewa sudah dipindah tangankan. Kondisi bangunan hampir semua sifatnya permanen bahkan ada yang tingkat.

"Kita juga sudah memberikan bantuan paket sembako, juga pelatihan-pelatihan diantaranya tataboga, tatarias, pembuatan makanan minuman, konveksi, sablon, pembinaan dan pembentukan koperasi dan pelatihan tersebut sudah dilaksanakan sejak tahun 2014. Juga memberikan bantuan mesin-mesin untuk alih profesi.Kami juga memberikan bantuan biaya hidup selama 15 bulan sejak tahun 2014 hingga 2015," kata Budwi Sunu Hernaning Sulistyo Sekda Kota Kediri.

Masih menurut Budwi pihak pemkot akan melakukan iventarisir dengan pengosongan lahan pemkot," Alasan utama kami lakukan ini karena masyarakat menyampaikan aspirasi bahwa hampir semua warga Kota Kediri tidak setuju dengan adanya lokaslisasi di Semampir. Adanya perda dari Gubernur Jatim Nomor 460/7705/031/2014, tentang penanganan dan penutupan Lokalisasi WTS. Menghilangkan dampak negatif dari adanya lokalisasi," tambahnya.

Pemkot Kediri sendiri per 10 November 2016 akan memberikan surat pemberitahuan pengosongan lokasi hingga tanggal 25 November.

"Dan jika tidak dilaksanakan akan layang surat peringatan pertama. Kedua tanggal 5 Desember 2016 dan surat peringatan ketiga tanggal 7 Desember 2016. Dan jika tetap bertahan akan dilaksanakan surat pengosongan atau eksekusi pada tanggal 10 Desember 2016. Dan kami mohon jangan sampai ada eksekusi tersebut dan mohon adanya kesadaran warga," imbuhnya.

Sementara itu Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar dalam sambutannya menyatakan penutupan eks-Lokalisasi Semampir ini ini menjadi masa depan yg baik bagi Kota Kediri dan masa depan generasi penerus dimasa mendatang.

"Perlu digarisbawahi di lokasi yang digunakan sebagai Lokalisasi Semampir ini adalah milik Pemkot, ijin sewanya disalahgunakan yakni untuk lokalisasi. Dan tahun 2014 lokasilasi dilarang oleh pemerintah. Karena menjadi kesepakatan bersama tolong kami mohon dilakukan pengosongan sendiri dan itu merupakan perintah dari gubernur dan tidak disewakan lagi," kata Walikota Abdullah Abu Bakar.

Walikota berharap masalah Semampir adalah kepentingan bersama oleh karena itu harus juga diselesaikan secara bersama-sama. **(BD)**









Alhamdulillah Pelaksanaan Penggusuran dan Pembongkaran Eks-Lokalisasi Semampir Berjalan Dengan Aman

BD- Kediri Kota– Setelah hampir lima hari melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan penggusuran dan pembongkaran berjalan dengan lancar, akhirnya pada Kamis pagi (15/10) berhasil dilaksanakan. Ratusan rumah di RT 29 dan RT 30 pada Kamis malam berhasil diratakan dengan tanah.

Sedikitnya 800 aparat keamanan diterjunkan dalam eksekusi ini dibawah kendali Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK.

Ratusan warga yang sebelumnya memilih bertahan akhirnya bersedia meninggalkan rumahnya.Peringatan tersebut disampaikan langsung oleh Kabag Ops Polres Kediri Kota Kompol Ketut Mudita. "Kami peringatkan kembali. Kepada seluruh warga RW 05 supaya segera meninggalkan rumah dan jangan melakukan perlawanan," seru Kompol Ketut Mudita.

Di belakang Kompol Ketut Mudita telah berjajar ratusan personel gabungan dan TNI, Polri dan juga Satpol PP. Pada barisan terdepan merupakan polisi wanita (Polwan) berseragam yang membentuk barikade.

Supriyo, kuasa hukum warga RW 05, mengaku tidak memerintahkan warga untuk bertahan maupun meninggalkan rumahnya. Menurutnya, keputusan itu ada di tangan masyarakat.

Para petugas kemudian mulai masuk ke kawasan eks Lokalisasi Semampir. Petugas meminta warga yang masih bertahan untuk keluar rumah. Petugas juga membantu warga untuk mengemasi barang-barang miliknya.

Rata-rata warga memang bertahan di dalam rumah. Mereka mengunci pintu dari dalam dan bersembunyi bersama anak-anaknya. Namun atas himbauan petugas akhirnya mereka sadar dan mengemasi barang-baranngya.

Petugas menyediakan tempat evakuasi sementara untuk warga RW 05 di kantor Kelurahan Semampir. Petugas juga menyediakan armada pengangkutan bagi mereka yang ingin pindah dan membawa barang-barangnya.

Sejak dimulainya penggusuran dan pembongkaran kondisi wilayah Semampir relatif kondusif. Warga keluar dari rumahnya masing-masing untuk mencari tempat tinggal baru bagi mereka.

"Kegiatan kita hari ini adalah final dari serangkaian kegiatan pengamanan kebijakan Pemerintah Kota Kediri terkait dengan penggusuran dan pembongkaran RT 29 dan 30 yang ada di Kelurahan Semampir," kata AKBP Wibowo, S.IK

Masih menurut AKBP Wibowo, langkah- langkah persuasif sudah dilaksanakan sejak tanggal 10 Desember 2016 kemarin dengan mengedapankan tindakan, pre-emtif, preventif, himbauan, penggalangan, sosialisasi yang dilanjutkan dengan dengan pengamanan secara stasioner,"Ini semua dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif," pungkasnya. **(BD)**







Aksi Super Damai Bela Islam Jilid III Kediri Raya

BD-Kediri Kota – Ratusan massa dari Forum Ukhuwah Ummat Islam (FUUI) Kediri Raya menggelar Aksi Super Damai Bela Islam Jilid III Kediri Raya. Aksi yang diikuti ratusan massa digelar di depan alun alun Kota Kediri, Jumat (2/12).

Sebelum menggelar aksi ratusan massa mengikuti Solat Jumat di Masjid Agung Kota Kediri dan dilanjutkan dengan aksi turun jalan.Sedikitnya 152 polisi dan 30 anggota Satpol PP mengamankan kegiatan ini.

Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK memimpin langsung pengamanan aksi massa FUUI yang menuntut agar Basuki Tjahaya Purnama alias Ahok ditangkap karena dianggap melakukan penistaan terhadap Al Quran (Al Maidah 51).

Beberapa orator yang menyampaikan orasinya antara lain Ustadz Abdul Karim, Ustadz Ibrahim Rois,Ustadz Mahfudz, Ustadz Dariyanto, Ustadz Awawim, Ustad Risky Jafar Thalib (Kasembon Malang), Ustad Gunadi (Madura), Ustad Darwis (Kediri) dan Ustad Hatta (Kota Kediri)

Massa FUUI juga memasang berbagai spanduk dan pamflet antara " Aksi Super Damai Kediri Raya, Arswendo Sudah, Lia Eden Sdh, Ahok Kpn? - Bela Islam Jilid 111, Forum Ukhuwwah Umat Islam Kediri. Aksi Super Damai Kediri Raya, Tegakkan Hukum Terhadap Penista Agama. Aksi Super Damai Kediri Raya, Bela Islam Jilid III, Mari Bersatu, Berjuang Serta Berd'oa Demi Agama dan NKRI.

Dalam orasinya salah satunya Ustadz Risky Jafar Thalib dari Kasembon Malang menyatakan negeri ini dihuni mayoritas kaum muslimin, aksi ini demi mengawal kemurnian Al Quran, jangan sampai terjadi Indonesia hancur karena kesombongan seseorang

"Segera hukum dan penjarakan Ahok, tangkap si Ahok sekarang juga, waktu kita habis hanya untuk membahas Ahok," tandasnya.

Sementara Ustad Ibrahim Rois menyampaikan Al Quran harga mati, menjadi petunjuk manusia tanpa Al Quran dunia sudah kiamat.

"Bila pedoman kami dihina oleh seserang yang mencalonkan diri menjadi gubernur harus diadili.

"Ahok telah menghina Al Quran semua akan bergerak agar menangkap Ahok, orang yang menista agama dan Allah tunggu azab dari Allah dan jangan diam diri saja," katannya dalam orasinnya.

Sementara itu Ustad Hatta di akhir acara membacakan press release terkait kegiatan aksi super damai jilid III Kediri Raya.

"Kita tetap mendukung dan mengawal sepenuhnya Fatwa MUI tentang pendapat dan sikap keagamaan tertanggal 11 Oktober 2016 terkait Ucapan Basuki Tjahaja Purnama tertanggal 27 September 2016. Kmau terus mendorong Kepolisian Republik Indonesia , Kejaksaan dan pihak pihak' terkait lainnya agar bertindak cepat, profesional dan objective dalam kelanjutan penanganan kasus PENODAAN AGAMA ini," kata Ustadz Hatta.

Giat diakhiri dengan do'a selanjutnya berjabat tangan dengan petugas pengamanan serta penanda tanganan petisi. **(BD-1)**





Hadapi Demo 4 November, Kapolres Terjunkan Pasukan Asmaul Husna dan Polwan Berjilbab

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK telah menginstruksikan kepada jajarannya terkait pengamanan antisipasi unjuk rasa penistaan agama yang dilakukan Ahok yang akan digelar di depan alun-alun Kota Kediri, Jumat siang (4/11). Salah satunya akan menerjunkan pasukan Asmaul Husna dan polwan berjilbab.

Menurut AKBP Wibowo, S.IK adanya rencana kegiatan unjuk rasa di Jakarta tentunya akan memiliki dampak juga ke wilayah2-wilayah di tanah air, termasuk Kota Kediri

" Forum Silaturahmi Umat Islam Kediri juga akan menggelar unjuk rasa yang dilaksanakan usai Sholat Jumat di Masjid Agung Kota Kediri (4/11) . Oleh karena itu 213 pasukan yang kita terjunkan ada pasukan Polwan berjilbab dan pasukan Asmaul Husna yang akan mengundangkan asma-asma Allah selama pelaksanaan aksi," terang AKBP Wibowo.

Ditambahkan AKBP Wibowo, sebenarnya saat ini Polri telah menindaklanjuti kasus dugaan penistaan Al Quran yang dilakukan oleh Ahok dengan telah memeriksa saksi-saksi. Bahkan telah menerbitkan surat panggilan kepada Ahok untuk dimintai keterangannya.

" Khusus kepada rekan-rekan yang akan melaksanakan demo di Kota Kediri, saya menghimbau untuk melaksanakan kegiatan demo secara tertib. Ikuti aturan yang ada dan tidak mengganggu ketertiban masyarakat umum lainya," tegas AKBP Wibowo.

Selain itu menurut AKBP Wibowo, demo ini ag`ar tidak digunakan sebagai ajang menghujat siapapun yang menyangkut agama, suku ataupun ras "Polres Kediri Kota akan melayani kegiatan demo sampai dengan selesai. Percayakan penuh penanganan hukum kasus penistaan Al Quran kepada Polri," pungkasnya. **(BD)**





Apel Besar Kebinekaan Cinta Damai di Kota Kediri

BD-Kediri Kota – Apel Besar Kebhinekaan Cinta Damai dilaksanakan di halaman Balaikota Kediri, 15 November 2016. Kegiatan serentak di wilayah Jawa Timur ini mengambil tema "Melalui Hikmah Hari Pahlawan ke- 71 2016 Kita Tingkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Guna Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan NKRI yang Kokoh"

Upacara diikuti kurang lebih 500 orang antara lain Walikota Kediri H Abdullah Abu Bakar, Komandan Kodim 0809/Kediri diwakili Pabung Mayor Inf teguh. Kapolresta diwakili Wakapolresta Kompol Andik Gunawan, S.IK, Wadanki Sub Brimob Aiptu Agus, Ketua DPRD Kota Kediri Kholifi Yunon, LVRI , Danramil Kota 01,02,03, Muspika se Kota Kediri. Perwakilan Ibu-ibu PKK , Bhayangkari , Ibu Persit KCK Wil kediri, Perwakilan Toga ,Tomas dan perwakilan PT GG Tbk.

1 SST Korsik dari Pemkot Kediri , 1 SST Babinsa /Kodim 0809 Kdr Wil Kota kediri , 1 SST Sub Brimob Ki C Kediri, 1 SST Babinkamtibmas /Polresta Kediri Wil Kota kediri , 1 SST Satpol PP Kota Kediri, 1 SST PNS Pemkot Kediri, 1 SST scurity GG Tbk Kediri , 1 SST Kakel se Kota Kediri, 1 SST LPMK se- Kota Kediri dan 1 SST Pramuka

Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji dalam amanatnya yang dibacakan Inspektur Upacara, Walikota Kediri H Abdullah Abu Bakar menyampaikan beberapa hal penting.

Antara lain melalui Apel Besar Kebhinekaan Tunggal Ika ini lebih meningkatkab kesadaran dan partisipasi masyarakat guna mewujudkan persatuan dan kesatuan negara kesatuan republik indonesia yang kokoh.

"Guna membentuk NKRI yg kokoh untuk melaksanakan ketertiban di wilayah Jawa Timur. Kita sadari bersama bahwa ada oknum yang ingin memecah belah NKRI. Melelui momentum upacara memperingati hari pahlawan ke-71 kita mempunyai 4 pilar kebangsaan yaitu,1. Pancasila, 2.Bhenika Tunggal Ika, 3 UUD 1945 dan 4. Negara Kesatua Republik Indonesia," kata Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar Dalam amanatnya Kapolda Jatim juga berharap agar amanat yang disampaikan dapat sebagai pedoman .

"Kita ketahui bersama bahwa baru-baru ini di Jakarta ada oknum yg mengatasnamakan ras dan budaya ingin memecah belah persatuan NKRI kita tahu betul itu, oleh sebab itu kita jangan mudah dipecah belah,"tambahnya.

Acara diakhiri dengan doa dan diteruskan pelepasan merpati sebagai lambang perdamaian yang diikuti oleh seluruh perwakilan tamu undangan. **(BD-1)**

IKRAR DEKLARASI KEBHINEKAAN CINTA DAMAI

Kami Bangsa Indonesia yang Berbhinneka Tunggal Ika berikrar :

- Meyakini dan melaksanakan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam wadah Kebhinekaan
- Sebagai warga negara senantiasa menjunjung tinggi hukum dan hak azasi manusia dengan saling menghargai sesama.
- Selalu menjaga keamanan dan ketertiban masyarskat sebagai potensi bangsa untuk mewujudkan kedamaian dan ketentraman

















Antisipasi Aksi 2 Desember Polri dan TNI Gelar Apel Pasukan di Mapolres Kediri Kota

BD-Kediri Kota– Mengantisipasi situasi keamanan terkait aksi penyampaian aspirasi oleh berbagai kalangan di seluruh Indonesia yang akan digelar 2 Desember 2016 mendatang, Polres Kediri Kota menggelar apel gelar pasukan. Apel gelar pasukan juga melibatkan TNI dengan Inspektur Upacara Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Selasa (29/11).

"Kegiatan dimaksudkan untuk antisipasi rencana aksi penyampaian pendapat tanggal 2 Desember 2016. Apel ini dikandung maksud untuk melihat sejauh mana kesiapan TNI dan Polri sebagai garda terdepan dalam pengamanan negara dan menjaga NKRI," kata AKP Anwar Iskandar , Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Sementara itu, dalam amanatnya Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo,S.IK menyampaikan bahwa Presiden Joko Widodo sangat berterima kasih kepada Polri dan TNI yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam pengamanan aksi 4 November lalu. Dimana salah satunya tidak ada satupun peluru yang keluar saat pengamanan aksi.

Diharapkan dalam aksi 2 Desember hal serupa juga terjadi pada pengamanan aksi 2 Desember 2016. Dalam penyampaian amanat yang dibacakan AKBP Wibowo, S.IK juga disinggung fungsi intelejen untuk lebih meningkatkan fungsinya baik di Polri maupun TNI. Sehingga akurasi data jumlah peserta aksi sesuai dengan yang dilaporkan.

Dalam apel gelar pasukan ini selain diikuti oleh seluruh fungsi di Polri juga diikuti anggota TNI dari Kodim 0809 Kediri, Yonif 521 Kediri dan Brigif 16 Mekanik Kediri. **(BD-1)**

Anggota Polres Kediri Kota Gelar Istighosah Demi Keselamatan Bangsa dan Negara

BD-Kediri Kota – Anggota Polres Kediri Kota Jumat pagi (2/12) menggelar Istighosah di Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota. Kegiatan ini dalam rangka mendoakan agar situasi bangsa dan negeri aman dan tertib.

Selain Istighosah kegiatan ini juga diisi dengan bimbingan rohani dan mental serta santunan anak yatim. **(BD)**









FOTOGRAFER : DIDIK `H I HUMAS

BHAYANGKARI , POLWAN DAN PERSIT CANDRAKIRANA GELAR DOA BERSAMA DEMI KESLAMATAN BANGSA

BD-Kediri Kota – Terkait rencana aksi nasional yang digelar di Jakarta pada 2 Desember 2012 besok, Bhayangkari Cabang Kediri Kota, Persit Candra Kirana dan Polwan menggelar doa bersama di Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota, Kamis (1/12).

Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Sofiawati Wibowo dalam sambutannya mengajak berdoa agar negara dalam keadaan aman dan aparat keamanan yang bertugas diberikan keselamatan.Acara doa bersama dipimpin langsung oleh Ketua PCNU Kota Kediri, Gus Abu Bakar. **(BD)**









Ribuan Massa Ikuti Apel Kebhineka Tunggal Ika, Desak Ormas Anti Pancasila Dibubarkan

BD-Kediri Kota- Ribuan massa dari berbagai elemen dari Kota dan Kabupaten Kediri mengikuti apel bersama dengan tema Nusantara Bersatu, Indonesiaku, Indonesiamu, Indonesia Kita Bersama Bhinneka Tunggal Ika, Rabu (30/11).

Berbagai elemen yang hadir antara lain GP Ansor, Banser, KNPI, FKPPI, FKUB dan Karang Taruna. Selain itu jajaran Forkompimda Kota /Kabupaten Kediri dan juga Veteran juga hadir dalam kegiatan ini.

Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Ikrar Bhineka Tunggal Ika dari KNPI dan Orasi Bhineka Tunggal Ika oleh Munasir Huda, Ketua Cabang GP Ansor Kabupaten Kediri. Dan yang terakhir penampilan barongsai dan kesenian jaranan khas Kediri.



Sementara itu dalam keteranganya mewakili ulama di Kediri, KH Anwar Iskandar menyatakan bahwa acara istighosah 212 adalah murni berdoa, bahwa itu bukan makar. Hal itu sesuai kabar yang diterima Forum Pembela Fatwa MUI. Dimana Kapolri, Panglima TNI juga telah menyepakati digelarnya kegiatan tersebut.

"Bentuknya adalah berdoa demi keselematan negara. Itu sesuai dengan yang kami terima. Kalau ada penyusup diluar konteks itu kita serahkan pada aparat kepolisian dan TNI untuk menindaknya," tegas KH Anwar Iskandar

Masih menurut Gus War panggilan akrab KH Anwar Iskandar, bahwa semua warga negara Indonesia punya kewajiban menjaga negara. " Kita jujur saja fahami, upaya untuk melirik sumber daya alam indonesia yang seksi ini banyak sekali. Dari barat dan timur ingin mengusasi negara kita itu ada. Oleh karena itu jangan ada perpecahan diantara kita sehingga membuat kita lemah," tambahnya.

Sementara itu Ketua Cabang GP Ansor Kabupaten Kediri , Munasir Huda dalam keterangannya penyebab perpecahan negara ini adalah telah banyak disusupi organisasi yang anti Pancasila. Oleh karena pemerintah dan aparat harus segera bertindak untuk memembubarkannnya.

"Banyak kepentingan ekonomi yang mengadu domba agar kita terpecah belah salah satunya lewat organisasi masa . Organisasi yang tidak mengakui pancasila mulai hari ini harus dibubarkan. Secapatnya menseleksi ormas yang tidak mengakui pancasila harus dibubarkan dari NKRI," pungkasnya. **(BD)**





Hasil Pertemuan FKUB, PAUB PK Semua Sepakat Menjaga Keamanan

BD – Kediri Kota – Silaturohmi FKUB /PAUB-PK bersama Forpimda, tokoh masyarakat, mahasiswa dan perwakilan ormas menyepakati menjaga stabilitas keamanan di Kota Kediri. Kesepakatan tersebut disampaikan saat digelarnya forum di Ponpes Al Amien Rejomulyo Kota Kediri, Jumat siang (11/11).

Mewakili Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK , Kompol Andik Gunawan, S.IK yang juga Wakapolres Kediri Kota menyampaikan bahwa situasi keamanan secara umum sudah terkendali.

"Oleh karena itu semua pihak harus bisa mengendalikan diri agar tidak terprovokasi. Peran FKUB / PAUB-PK sangat penting untuk ikut bersama-sama menjaga stabilitas keamanan," kata Kompol Andik Gunawan dalam pesannya.

Hal senada juga disampaikan KH Anwar Iskandar, yang juga sesepuh FKUB /PAUB-PK Kota Kediri. Gus War panggilan akrab KH Anwar Iskandar menjelaskan, bahwa situasi negara dalam keadaan hangat jangan sampai berubah menjadi panas. Dalam sambutannya Gus War lebih banyak menyinggung pasca terjadinya demo 4 November

"Perang di media sosial begitu hebatnya, ditambah aksi yang menggerakan ratusan ribu massa. Semua berawal dari kurangnya menjaga lesan, akibatnya seperti ini. Negara tidak melarang melakukan unjuk rasa, tetapi harus sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Kalau ada yang melakukan pengerusakan serahkan kepada aparat keamanan yang memiliki kewenangan untuk itu,"kata KH Anwar Iskandar dalam sambutannya.

Oleh karena itu, menurut Gus War, semua harus bisa menahan diri jangan sampai negara mengalami chaos (kekacuan,red).

"Semua ini pasti ada hikmahnya dan Allah Ta'ala lah yang tahu untuk itu. Termasuk terpilihnya Donald Trump, Allah Yang Maha Tahu. Begitu juga yang terjadi di Indonesia saat ini," tambahnya.

Di akhir sambutan KH Anwar Iskandar mengajak ikrar kepada ratusan tamu undangan yang hadir yakni sepakat menjaga stabilitas keamanan di Indoensia," Kalau ada yang setuju ada kerusuhan angkat tangan, biar ditangkap sekalian oleh bapak-bapak polisi yang hadir disini," pungkasnya. **(BD)**







SALUT UNTUK POLRI, YANG SELALU HADIR BERANTAS TERORISME

BD – Kediri Kota – Detasemen Khusus 88 antiteror Polri berhasil menggagalkan rencana penyerangan istana negara dengan bom bunuh diri .

Tiga pelakunya berhasil diamankan, dimana salah satu pelakunya adalah seorang perempuan yang akan dijadikan "pengantin".

Kiprah Densus 88 Polri semakin mencuat, dan semakin disegani dengan julukan pasukan elit sekaligus khusus Polri, terbaik di dunia dalam memberantas terorisme.

Polisi Indonesia tidak salah jika dijuluki "Superman"; demontrasi dijaga, makar ditangkap, teroris diungkap.

Berbagai upaya terus dilakukan, demi meningkatan citra Polri yang lebih baik, lebih baik dan terus lebih baik.

Keberhasilan lain dalam upaya memberantas pelaku kejahatan juga terus dilakukan . Mulai dari penggandaan uang, korupsi dan kejahatan lainnya

Salah satu contoh nyata yang perlu diacungi jempol adalah anggota Densus 88 Polri yang tak henti hentinya berhasil membongkar menangkap pelaku atau terduga teroris.

Tetap semangat Densus 88 Polri dan juga Bapak Kapolri Jendral Pol Tito Karnavian atas amanat yang diemban. **(BD-1)**



Dua Pelaku Curat di Kediri Town Square Diamankan, Berkat Rekaman Video Masyarakat

BD-Kediri Kota – Video yang diunggah secara viral di media sosial menjadi jalan tertangkapnya dua pelaku pencurian dengan pemberatan di Kediri Town Square (Ketos Matahari Kediri). Polisi akhirnya menangkap keduanya setelah dilakukan serangkaian pengintaian pada, Minggu (4/12).

Kedua pelaku yang diamanktan atas nama Edi Junaidi (41) warga Gumawang, RT 05/ 04 Desa Gumawang Kecamatan Belitung Kabupaten Oku Timur dan Septa Ali Yusuf (22) warga Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Sugeh Kabupaten Lampung Tengah.

Keduannya diamankan setelah dua korban masing-masing . Yemi Setiawan (38) karyawan BPR Kota Kediri warga Jl Veteran melapor kehilangan tasnya saat berada di outlet Tongji Kediri Town Square Kelurahan Baluwerti Kota Kediri.

Korban kedua atas nama Bagus Setyo Hartono (30) , warga Dusun Dusun Balong Jambe Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

"Pada hari Minggu tanggal 4 Desember 2016 sekira pukul 13.00 WIB korban sedang berada di Outlet Tong ji Kediri Town Square , kemudian kedua pelaku yang posisinya berada dekat dengan korban mengambil tas milik korban yang berisi pakaian, dompet, HP merk oppo serta uang sebesar tafsir kerugian diperkirakan Rp.750.000. Kejadian ini sempat terekam video oleh masyarakat yang menjadi pintu terungkapnya kasus ini, karena disebar secara viral," kata Kompol Totok W , Kapolsek Kota Kediri, Senin (5/12).

Masih menurut Totok, polisi akhirnya melakukan pengintaian di lokasi kejadian berdasarkan laporan dan data-data yang ada . Dan benar unit buser reskrim melihat kedua tersangka sedang melakukan aksinya di foodcourt Kediri Town Square Kota Kediri.

"Aksi kedua dilakukan pada 18.00 WIB pada hari yang sama. Kali ini dilakukan di foodcourt Kediri Town Square Kota Kediri. Kedua tersangka mengambil barang milik korban Bagus Setyo Hartono berupa Tas kulit warna coklat yang berisi dompet dan uang sehingga mengalami kerugian Rp 2.500.000,-. Saat itu juga pelaku kita bekuk dan kita amankan," tambah Kompol Totok.

Dari pengungkapan ini Polisi mengamankan beberapa barang bukti dari kedua pelaku antara lain 1 buah celana jeans merk wrangler, 1 lembar baju kemeja merk Cole warna abu abu, 1 lembar baju kaos kerah merk Cole warna hitam putih. 1 buah tas warna biru, 1 lembar faktur pembelian celana jeans wrangler.1 lembar faktur pembelian baju kaos dan kemeja merk cole. 1 buah dompet warna merah coklat merk bally. 1 buah baju kemeja warna abu abu merk levis. 1 buah baju kaos warna abu abu.

1 buah ATM mandiri atas nama Yayuk Endarwati, 1 buah HP merk OPPO. F1S warna putih.1 buah Tas kulit warna coklat merk levis.1 buah dompet warna coklat merk Okley dan uang tunai Rp. 105.000,-

"Kasus ini masih terus dikembangkan, kedua tersangka dijerat dengan pasal 363 KUHP JO pasal 65 KUHP," pungkasnya. **(BD)**

Amankan 2 Tersangka Pengedar Pil Koplo, Polisi Sita 1.150 Butir Pil Siap Edar

BD- Kediri Kota – Sat Narkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan dua tersangka pengedar pil koplo jenis double L. Dari keduanya polisi berhasil mengamankan 1.150 pil siap edar.

Kedua tersangka yang diamankan adalah Prasetyo Widodo (22) dan Rochman Agus Hidayat (31) keduanya warga Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Menurut keterangan Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar, pengungkapan kasus ini bermula dari penangkapan Prasetyo Widodo pada Sabtu, 17 Desember 2016 sekira pukul 21.30 WIB

"Berdasarkan laporan masyarat, tersangka Prasetyo diamankan di pinggir jalan Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dari tersangka diamankan 100 butir pil jenis double L," kata AKP Anwar Iskandar.

Kemudian petugas melakukan pengembangan dan melakukan penangkapan sesuai laporan polisi , LP-A/201/XII/2016/Res Kediri KotA, Tanggal 18 Desember 2016

"Dari pengembangan kedua ini petugas berhasil kembali mengamankan Rochman Agus Hidayat yakni pada hari Minggu, 18 Desember 2016 sekira pukul 01.30 WIB. Tersangka diamankan di sebuah rumah di Dusun Betet RT 3 RW 1 Kelurahan Betet. Dari tersangka kedua ini petugas berhasil mengamankan 1.050 butir pil double l dan 1 unit HP Nokia warna hijau," tambahnya.

Sementara itu atas perbutan kedua tersangka yakni t anpa keahlian dan kewenangan mengedarkan obat keras jenis pil Dobel L diancam dengan pasal 196 Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (BD)





Ayo Lestarikan Hutan, STOP Pengrusakan

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota bekerja sama dengan Perum Perhutani Kediri melaksanakan kegiatan membangun daya cegah dan tangkal masyarakat terhadap kejahatan pengrusakan dan pembakaran hutan.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program Kapolri PROMOTER, yaitu membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kamtibmas.

"Salah satu kebijakan presiden adalah mengamankan kekayaan negara, diantaranya adalah kekayaan alam berupa hutan. Di wilayah hukum Polres Kediri Kota ada beberapa wilayah kawasan hutan yang perlu mendapat perhatian, khususnya dalam rangka mencegah terjadinya pengrusakan dan pembakaran hutan," kata AKP Kus Sumardi, SH, Kasat Binmas Polres Kediri Kota, Rabu (9/11).

Masih menurut AKP Kus Sumardi, guna mewujudkan itu upaya yang paling tepat adalah menggandeng masyarakat untuk membentuk kelompok anti pengrusakan dan pembakaran hutan.

"Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat desa hutan sangat diperlukan, karena mereka adalah komunitas yang paling dekat dengan kawasan hutan dan paling terkena dampak apabila terjadi pengrusakan dan pembakaran hutan," imbuhnya.

Kerja sama dengan perhutani ini akan dilakukan secara terus menerus karena melihat pentingnya hutan untuk kelangsungan hidup generasi yang akan datang.

Apalagi hutan Indonesia menyumbang sepertiga oksigen/ paru paru dunia. Kedepan perhutani akan bekerja sama dengan Polres Kediri Kota dan masyarakat untuk pemanfaatan hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar hutan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. **(BD)**



Bekerjasama Dengan Warga 2 Palaku Curanmor Berhasil Diamankan

BD-Kediri Kota – Dua pelaku pencurian kendaraan bermotor di Jl. HM Winarto RT 03 RW 01 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri milik Triyahyanto (38) berhasil diamankan. Menariknya penangkapan ini dilakukan bekerjasama dengan pemilik kendaraan.

Kedua pelaku yang diamankan adalah M. Andi (26) warga Dusun / Desa Patok RT/RW 02/04 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dan Dicky Sambara (24) warga Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

" Kejadiannya pada 17 Oktober 2016, dan pelakunya diamankan pada 24 Oktober 2016, sekira pukuk 18.30. WIB. Tersangka yang diamankan pertama adalah Andi yang pada saat kejadian mengantar Dicky yang saat kejadian bermaksud ke SPBU Campurejo. Namun sebelum sampai di SPBU tersangka Andi berhenti dan mencocokan STNK dengan plat motor SUZUKI Smash, warna biru hitam, Th 2008, No.Pol. : AG 498 BR yang dibawa. Tidak disadari saat berhenti tepat dirumah pelapor , dan saat itu Sukarti istri pelapor mengetahuinya," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota

Masih menurut Anwar kemudian Sukarti segera minta tolong Sigit selaku RT setempat ," Tersangka berikut Barang Bukti diamankan di rumah saksi sambil menunggu Bhabinkamtibmas Lirboyo Aiptu Hadi S.

"Kemudian Aiptu Had menghubungi anggota opsnal reserse, selanjutnya dilakukan intrograsi dan memgembang kepada tersangka Dicky . Akhirnya dilakukan pengejaran tersangka Dicky hingga ke berbagai wilayah di Jawa Timur. Dan terakhir diketahui posisi tersangka berada di jl Raya kediri - Tulung Agung tepatnya di wil Kec ngadiluwih.Setelah dilakukan penyisiran diketahui tersangka berada di serambi Masjid di Desa Kolak Kec Ngadiluwih Kab Kediri dan berhasil ditangkap," jelasnya..

Dari catatan kepolisian tersangka M. Andik mengaku sudah menjualka 6 unit sepeda motor dari tersangka Dicky yang dijual melalui facebook. Sementara tersangka Dicky mengaku ernah menjual sepeda motor sebanyak 10 unit. 6 dijual ke tersangka Andik dan 4 melalui facebook

"Kedua tersangka dikenakan pasal 363 KUHP tindak pidana pencurian dan atau pasal 480 KUHP tindak pidana pertolongan jahat," pungkas AKP Anwar Iskandar. **(BD-1)**



Polsek Tarokan Amankan Pelaku Curat KSP Yasper

BD-Kediri Kota – Setelah hampir 10 hari pasca kejadian dilakukan pencarian, akhirnya Unit Reskrim Polsek Tarokan berhasil mengamankan pelaku pencurian dengan pemberatan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yasper Tarokan, Jumat (25/11)

Pelaku yang berhasil menggasak uang, HP dan laptop di kantor KSP Yasper Jalan Kediri -Nganjuk Dusun Gebangkerep Desa/Kec Tarokan Kabupaten Kediri, atas nama Rusiawan, (32) warga Jalan Masuha Desa Kapuas Kanan Hilir Kecamatan/ Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

"Kejadiannya pada 14 November 2016, pelaku masuk ke TKP menurut bekasnya diduga merusak jendela samping. Setelah di dalam kantor merusak brankas dengan menggunakan alat las namun tidak berhasil, serta merusak laci meja kantor berhasil mengambil uang Rp2.650.000,- tiga buah HP dan satu buah laptop tafsir kerugian kira kira Rp6.650.000," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Ditambahkan AKP Anwar Iskandar, selanjutnya setelah dilakukan serangkaian penyelidikan salah satunya melacak melalui IMEI HP, pada hari Kamis 24 November 2016 sekira pukul 14.00 WIB tersangka berhasil diamankan . Tersangka diamankan di tempat kostnya di Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

"Selain itu dari tersangka juga diamankan tiga buah HP sesuai nomor IMEI HP yang hilang di TKP . Pelaku diancam pasal 363 KUHP yakni Pencurian dengan pemberatan," pungkasnya. **(BD)**



5 Pelaku Pembunuh Susheri Berhasil Diamankan

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota akhirnya berhasil mengamankan seluruh pelaku pembunuhan Susheri (26) warga Dusun Kembangan Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dari 8 orang , 5 yang dinyatakan tersangka dimana tiga diantarannya diamankan di Balikpapan Kalimantan Timur.

"Dari 8 orang ini, tiga tidak turut serta dalam pengeroyokan dan hanya melihat saja. Sementara 5 lainnya sudah terbukti sebagai tersangka dari keterangan saksi dan hasil pemeriksaan. Dari 5 tersebut 3 diamankan di Balikpapan Kalimantan Timur, sementara 2 lainnya menyerahkan diri," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Kamis (20/10).

Dua tersangka yang menyerahkan diri yakni Ahsan Riyadi (dipersangkakan melanggar pasal 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP. Ahsan menyerahkan diri ke Polsek Semen. Tersangka kedua, Feri Efendi, menyerahkan diri ke Sat Intelkam Polres Kediri. Feri dipersangkakan melanggar pasal 170 ayat 1 dan ayat 2 ke-3 KUHP. Atau pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP Jo 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP atau pasal 160 KUHP Jo psl 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP)

Tiga pelaku yang melarikan diri ke Balikpapan setelah dilakukan pengejaran yang dipimpin oleh Kasat Reskrim AKP Samsul Huda yakni Miftahul Huda.Tersangka dipersangkakan melanggar psl 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP).

Andik Wintoro dipersangkakan melanggar pasal 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP) dan Budiono dipersangkakan melanggar pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP Jo 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP atau pasal 160 KUHP Jo psl 170 ayat 1 dan 2 angka ke 3 KUHP).

Seperti diberitakan sebelumnya Susheri (26) warga Dusun Kembangan Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tewas setelah dikeroyok 8 orang di area persawahan di Desa Puhsarang Kecamatan Semen, Sabtu malam (8/10).

Korban dikeroyok usai menonton jaranan di Desa Puhsarang. "Korban dikeroyok dan dipukuli dengan bambu di area persawahan dekat rumahnya. Akibat pengeroyokan ini korban mengalami luka memar pada bagian pipi kanan,dagu kiri,kening robek,bagian kepala atas robek hingga tidak sadar dan dibawa warga ke RS Gambiran Kediri dan meninggal dunia," kata Kapolres Kediri Kota, AKBP Wibowo, S.IK

Masih menurut AKBP Wibowo, korban pada saat kejadian bersama temannya, Rony yang juga menjadi korban dan mengalami luka di bagian kepala dan muka," Korban Rony sempat bisa melarikan diri dan meminta bantuan hingga ada warga yang melaporkan ke Polsek Semen," tambahnya. **(BD)**











Jelang Operasi Lilin Unit Dikyasa Lakukan Sosialisasi Penggunaan Variasi Kendaraan Bermotor

BD- Kediri Kota – Unit Dikyasa melaksanakan sosialisai dan himbauan kepada masyarakat terkait penggunaan kenalpot brong dan pemasangan variasi yang tidak sesuai spekteck, Selasa (20/12).

Sasaran sosialiasi antara lain bengkel modofikasi dan toko variasi motor untuk antisipasi dan persiapan operasi lilin semeru 2016.

Menurut Kanit Dikyasa Satlantas Polres Kediri Kota Aiptu Mujani, himbauan yang dilakuka meliputi diantaranya, tidak menjual dan memodifikasi kenalpot brong karena dapat menggangu masyarakat atau pengguna jalan yang lain

Kedua, tidak memasang lampu variasi yang tidak sesuai dengan ketentuan UU yg berlaku. Hal ini dikarenakan dapat menggangu pengguna jalan lain jika malam hari

Ketiga, tidak memasang variasi-variasi lain yang tidak sesuai speckteck atau pun tidak sesuai peruntukan kendaraan.

"Adapun bengkel dan toko variasi yang menjadi sasaran sosialisasi antara lain, toko variasi Cahaya di Jl LetJend Suprapto. Bengkel Hero Jl. Hos Cokroaminoti Kelurahan Singonegaran dan bengkel Satria Jl.MayJend Sungkono," kata Aiptu Mujani

Bengkel dan toko variasi motor tersebut bersedia untuk tidak menjual dan memodifikasi knalpot menjadi brong atau pun memasang variasi-variasi lain yang tidak sesuai speckteck kendaraan demi keamanan dan kenyamanan berkendara di jalan," Tujuan sosialisasi ini antara lain menekan kecelakaan lalu lintas di jalan raya wilayah hukum Polres Kediri Kota," pungkasnya**. (BD)**



BNN Membawa Semangat Hari Pahlawan Berantas Narkoba

BD-Kediri Kota - Selain menyelenggarakan upacara Hari Pahlawan dengan "Tema Satukan Langkah Untuk Negeri" BNN Kota Kediri juga mengobarkan semangat kepahlawanan dalam membebaskan pemuda dari jerat narkoba.

Salah satunya mengkampanyekan semangat hidup sehat tanpa Narkoba pada Car Free Day, Minggu 13 November 2016. Kegiatan yang sama sebelumnya juga dilakukan kepada siswa siswa-siswa SMK Pelayaran Hang Tuah dan SMP Wahidiyah pada 10 November 2016.

Kepala BNN Kota Kediri, AKBP Lilik Dewi Indarwati, Amk, SH, MM memimpin langsung aksi kampanye ini. Melalui sinergi bersama kelompok Band dari SMA Muhamadiyah, BNN Kota Kediri menyerukan kampanye Stop Narkoba kepada pengunjung CFD.

"Gaya hidup sehat juga merupakan penunjang keberhasilan menjauhi Narkoba, oleh karena itu pegawai BNN Kota Kediri turut aktif melaksanakan senam aerobik bersama seluruh pengunjung CFD sembari meneriakkan yel-yel anti Narkoba," kata AKBP Lilik Dewi Indarwati, Amk, SH, MM

Dalam aksinya BNN Kota Kediri juga mengenakan hasduk merah putih sebagai lambang patriotisme, pegawai BNN Kota Kediri terjun langsung memberi semangat kepada para komunitas peserta CFD untuk berjuang membebaskan Kota Kediri dari bahaya penyalahgunaan Narkoba.

Kegiatan ini disambut baik oleh para pengunjung, mereka juga aktif meneriakkan yel- yel anti Narkoba bersama BNN Kota Kediri.

"Jika masyarakat Kota Kediri mengetahui ada tindak penyalahgunaan Narkoba di lingkungannya , silakan untuk aktif melaporkan ke BNN Kota Kediri dengan menghubungi call center: 0354 777333, sms center 082230309001, email **bnnkokediri@gmail.com,** atau datang langsung ke kantor BNN Kota Kediri Jl. Selomangleng 03 Kediri," pungkas AKBP Lilik. **(BD-1)**









Ikrar Antinarkoba IPPNU Bersama BNN Kota Kediri

BD-Kediri Kota BNN Kota Kediri bersinergi dengan Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Jawa Timur, menggelar Ikrar laskar pelajar NU antinarkoba yang diikuti 1000 pelajar, Minggu (20/11).

Kegiatan yang dilaksanakan di GOR Jayabaya Kota Kediri juga dihadiri oleh Deputi Pengembangan Pemuda Kemenpora RI, Ketua DPRD Jatim, Rois Syuriah PWNU Jatim, Anggota DPRD Jatim, Wakil Walikota Kediri, Wakil Ketua PW LP Maarif NU Jatim, Ketua PCNU Kota Kediri.

Kepala BNN Kota Kediri AKBP lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM dalam kesempatannya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya pada IPPNU dan mendorong peran aktif IPPNU secara mandiri dalam mensukseskan program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

"Diharapkan melalui laskar pelajar NU antinarkoba ini, para pemuda khususnya dan seluruh lapisan masyarakat lebih tergerak melakukan aksi serupa guna terwujudnya generasi Indonesia sehat, bersih dari penyalahgunaan Narkoba," kata Ketua BNN Kota Kediri AKBP lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM

Kegiatan ini juga diisi dengan sejumlah aksi kreasi antinarkoba yang meliputi deklarasi cinta lingkungan, penandatanganan MOU P4GN dengan IPPNU. Penandatanganan petisi 1000 laskar antinarkoba IPNU - IPPNU Kota Kediri dan bakti sosial melalui penanaman 1000 pohon, serta dimeriahkan dengan deretan aksi seni P4GN meliputi penampilan drumband dan paduan suara.

BNN Kota Kediri juga terus menghimbau pada masyarakat luas untuk ikut gencarkan upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba yang bisa diintegrasikan diberbagai kegiatan kemasyarakatan.

"Apabila masyarakat memiliki informasi terkait penyalahgunaan narkoba bisa diinformasikan melalui layanan telp 0354 777333, sms center 082230309001 atau datang langsung ke kantor BNN Kota Kediri di Jl.Selomangleng No.03 Kota Kediri," pungkasnya. **(BD)**





Bhayangkara Panjalu Harmonic Polres Kediri Kota Ramaikan "Kediri Culinary Party".

BD Kediri Kota - Grup Band Bhayangkara Panjalu Harmonic Polres Kediri Kota meramaikan "Kediri Culinary Party" yang diadakan Dinas Perekonomian dan UMKM Kota Kediri di lapangan parkir Kediri Town Square, Selasa malam (19/10). "Kediri Culinary Party" meliputi aneka makanan kuliner murah, fashion tenun, dan parade Live musik

Penampilan grup band Bhayangkara Panjalu Harmonic Polres Kediri Kota ini merupakan merupakan penampilan kali ketiga sejak didirikan oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dua bulan lalu.

Yang manarik selain sajian musik, "Kediri Culinary Party" juga diisi sajian makanan , cemilan dan minuman dengan harga murah hasil UMKM Kota Kediri . Tidak ketinggalan pameran dan fashion show kain tenun ikat Bandar hasil produksi UMKM yang sudah menjadi ikon Kota Kediri.

Kristianto Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri mengatakan, acara tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kuliner diwilayah Kota Kediri. Selain itu, juga menjadikan Kota Kediri sebagai Kota kuliner.

Acara Kediri Culinary Party, dibuka oleh Asisten 1 Mandung Sulaksono. Mandung mengatakan, Pemerintah Kota Kediri telah menyiapkan fasilitas untuk para pelaku UMKM, dalam bidang kuliner maupun usaha dibidang lainnya. Pemerintah Kota Kediri, menyiapkan dana Rp9 miliar, dengan bunga rendah untuk pengembangan para pelaku usaha kuliner maupun usaha lainnya, dengan syarat dilengkapi ijin usaha. **(BD)**

Tampil Memukau Group Band "BHAYANGKARA PANJALU HARMONIC Goyang Jambore Kawasaki Ninja Jatim

BD-Kediri Kota – Band Bhayangkara Panjalu Harmonic Polres Kediri Kota tampil memukau dihadapan ratusan tamu undangan dalam Jambore Kawasaki Ninja Jatim, Sabtu malam (8/10). Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Tirtoyo Kuwak Jl. Ahmad Yani Kota Kediri.

Penampilan mereka tak lain, karena Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK melihat anggota Polres Kediri Kota memiliki bakat terpendam hingga akhirnya dimunculkan ke permukaan, dan terbentuklah group band "BHAYANGKARA PANJALU HARMONIC " yang terbagi menjadi 4 group band dengan 4 genre yang berbeda.

Keempat-empatnya pada Sabtu malam tampil dan membuat orang terpesona. Selain baru, penampilan mereka yang beda dengan seragam polisi membuat tidak ada jarak antara masyarakat dengan polisi dunia hiburan.

Dibentuknya grup band ini dalam rangka mempererat sinergitas internal antar personil di lingkup Polres Kediri Kota serta untuk menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat kepada Polri sebagai motor penggerak pelestarian Kebudayaan bangsa," Dibentuknya grup band ini dalam memupuk semangat muda yang berkebudayaan dan berprestasi," kata AKBP Wibowo, S.IK.

Group band dengan genre musik cadas trash metal diberikan nama oleh Kapolres Kediri Kota sebagai "Panjalu Harmonic", Group Band dengan genre musik pop/rock/jazz diberikan nama sebagai "Simphony Jayati". Group Band dengan genre musik reggae/skadut diberi nama "Klenting Kuning Project" dan group band dengan genre Evergreen Love Songs / Top 80's diberikan nama sebagai "Bhayangkara Bersaudara".

Untuk menunjang ide Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, Kapolres menunjuk 3 orang konseptor di bidang musik antara lain PENDA TK.I Didik Hermawanto, S.H., MH. bersama dengan Bripka Arif Sudarmanto, S.H. dan Bripka Arista Ardianto, S.H.

Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo sengaja memberikan nama group band dengan kata yang mengandung unsur budaya Kediri agar smenyatu dengan masyarakat di Kota Kediri yang notabene sebagai kota sejarah, kota budaya dan kota musik rock di Indonesia. **(BD)**















Band Polres Kediri Kota Ramaikan Car Free Night Jalan Vetaran

BD-Kediri Kota – Tiga grup band Polres Kediri Kota yakni Panjalu Harmonic, Symponi Jayati dan Klenting Kuning Project ramaikan Car Free Night Jalan Vetaran. Penampilan band bentukan Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo ini kini semakin dipertimbangkan.

Penampilan untuk kesekian kali sejak di launching pada 29 Agustus 2016 lalu menjadikan band yang hampir semuanya digawangi anggota kepolisian ini semakin eksis.

Kehadiran tiga grup band Polres Kediir Kota ini sekaligus mendampingi puluhan grup band dan akustik yang tampil dalam Kediri Night Carnival.

"Ini sangat luar biasa bagi kami, sebab bisa kembali diberi kesempatan untuk tampil dihadapan publik, meski kami masih beberapa bulan dibentuk di Polres Kediri Kota," kata Didik H, penanggungjawab Band Bhayangkara Panjalu Harmonic Polres Kediri Kota, Jumat malam (16/12). **(BD)**

Panjalu Harmonic Outside , Simphony Jayati Meriahkan "Rock Heroes 3 " Sambut Hari Pahlawan

BD-Kediri Koa - Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan ke-71 yang Kamis, 10 November musisi Rock di Kota Kediri mempunyai cara tersendiri untuk memperingatinya. Mereka menggelar event yang bertajuk "Rock Heroes 3 "yang digelar di area bantaran Sungai Brantas pada Kamis (10/11) 14.00 hingga 23.00 WIB.

Bahkan, yang tidak kalah menariknya juga, turut memeriahkan acara besok adalah tampilnya grup band bentukan Polres Kediri Kota, Panjalu Harmonic Outside serta Simphony Jayati.

"Ini bukti nyata kita, para musisi musisi Kediri, dengan mengusung bendera, "R.O.C.K - ROck Community Kediri bersatu, mempersembahkan karya terbaik yang didedikasikan untuk para pahlawan kita," ujar Risky Sofian selaku ketua panitia, Rabu, (9/11/2016).

Sebelum pertunjukan ROCK HEROES 3 berlangsung, nantinya akan ada Konvoi Merah Putih, serta Tabur Bunga, yang di ikuti oleh Forum Otomotif Kediri (FOK). Dan acara dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk Meter an Indonesia Booth Community, hingga puncak acara Konser Tribute to Rock Legendaris.

Masih kata Risky, acara ini akan di isi oleh sejumlah grup band rock lokal Kediri, antara lain seperti, CB Veteran, CB Band BLESS, Floyd Indonesia DAAD, Berandalan, Tempoe Doloe, Snapburn, One Neiro, Papermint ,U-Vibe, John, Violet, dan Papa Rocker. **(BD)**











Karyawan Bea Cukai Kediri Gelar Latihan Menembak

BD- Kediri Kota – Sebanyak 30 karyawan Kantor Bea Cukai Kediri yang dipimpin Kepala Kantor Bea Cukai Cabang Kediri Turonto Sih Wardoyo menggelar latihan menembak di lapangan tembak Wirasatya Polres Kediri Kota. Latihan ini mendapat pengawalan khusus dari instruktur kepolisian Polres Kediri Kota.

Latihan menembak dilaksanakan mulai pukul 09.00 - 10.30 WIB. Kegiatan diawali dengan sepeda santai pukul 06.00 WIB dari Kantor Bea Cukai Kediri Jl. Diponegoro Kota Kediri menuju kantor Kecamatan Banyakan dan diteruskan lari menuju lapangan tembak sejauh 2,5 kilometer.

"Seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman dan lancar, kami selaku penyelenggara mengucapkan terima kasih Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo yang telah mengijinkan terselenggaranya acara ini," kata Kepala Kantor Bea Cukai Cabang Kediri Turonto Sih Wardoyo. **(BD)**













Deklarasi Membangun Pondok Pesantren Sebagai Basis Anti Kejahatan Terorisme, Narkoba, Separatisme dan Ideologi Anti Pancasila

BD-Kediri Kota- Menindaklanjuti program Promoter Kapolri khususnya program membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Kamtibmas , Sat Binmas Polres Kediri Kota dan Satuan Intelkam melakukan kerjasama dengan pondok pesantren Wali Barokah Kediri. Salah satu wujud kerjasamannya adalah mengadakan deklarasi membangun pondok pesantren sebagai basis anti kejahatan terorisme, narkoba, separatisme dan ideologi anti Pancasila

Kegiatan dilaksanakan di Gedung Pertemuan Ponpes Wali Barokah pada Rabu (19/10) mulai pukul 08.00 sd 11.00. Dalam sambutannya pimpinan pondok pesantren Wali Barokah Kediri yang diwakili oleh Bpk H Agung menyambut gembira program pimpinan Polri tersebut.

"Semoga deklarasi yang dilaksanakan tidak hanya bersifat seremonial saja, namun dapat dilanjutkan dengan pembinaan secara kontinyu kepada para santri oleh Polres Kediri kota," kata H Agung dalam sambutannya.

Ditambahkan H Agung, pihaknya mengucapkan terima kasih atas pembinaan yang diberikan khususnya terkait pembekalan kepada para santriwan dan santriwati yang akan lulus dalam study, sebagai bekal dalam dakwah dilapangan.

"Diharapkan materi yang diberikan selama kegiatan oleh kepolisian dapat dijadikan bekal oleh para santriwan dan santriwati dalam menjalankan tugas dan pengabdiannya kepada masyarakat," ungkapnya.

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan pendalaman materi oleh Kasat Intelkam AKP Ponidi dengan materi terorisme, radikalisme dan Ideologi anti Pancasila.

Kemudian pada session kedua diisi Kasat Binmas AKP Kus Sumardi dengan materi membangun daya tangkal narkoba. Setelah pendalaman materi dilanjutkan dengan tanya jawab, para peserta yang terdiri dari santriwan dan santriwati pondok pesantren Wali Barokah.

Kegiatan ini diikuti kurang lebih 670 orang terdiri dari santriwan dan santriwati dari berbagai wilayah di Indonesia. Rencananya setelah selesai mereka akan kembali ke daerah asal masing masing untuk berdakwah dan menyebarkan agama Islam.

Sehingga bekal pengetahuan tentang terorisme, Narkoba, radikalisme dan Ideologi anti Pancasila sangat tepat untuk membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Kamtibmas.

Acara ditutup dengan tanda tangan para pengurus pondok pesantren, para ustadz dan para santriwan dan santriwati pondok pesantren Wali Barokah**. (BD)**

Dalam Rangka HUT HKGB ke-64 Bhayangkari Cabang Kediri Kota Gelar Lomba Merangkai Bunga













BD-Kediri Kota – Bhayangkari Cabang Kediri Kota dalam rangka HUT ke-64 Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari tahun 2016 menggelar lomba merangkai bunga. Kegiatan ini diikuti antar Bhayangkari Satfung dan ranting se-Cabang Kediri Kota,Sabtu (8/10).

Acara dibuka langsung oleh Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny.Sofiawaty Wibowo di teras rumah dinas Kapolres Kediri Kota. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu Bhayangkari dalam merangkai bunga, dimana selanjutnya bisa dipraktekkan di rumahnya masing-masing.

Dewan juri dalam lomba ini adalah Ibu Tatik Yuliani dari SMK 3 Kota Kediri dan Bapak Pragito dari Marry Florist. **(BD)**

Jalin Keakraban Digelar Pertandingan Bola Volly Bhayangkari versus Persit

BD-Kediri Kota– Bhayangkari Cabang Kediri Kota menggelar olah raga bersama dengan ibu-ibu Persit (Kodim 0809, Brigir 16 Mekanik dan Batalyon 521). Kegiatan dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota, Jl. KDP Slamet 02 Kota Kediri, Sabtu (5/11).

Kegiatan dibuka langsung oleh Ny Sofiawati Wibowo yang juga Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota. Menurutnya kegiatan ini selain dijadikan ajang silaturohim juga menjalin keakraban dari berbagai organisasi wanita di Kediri Kota. **(BD)**




POLRES KEDIRI KOTA
meet your
true matte















FOTOGRAFER : BRIG AGUSTIN H T DIKYASA

Samakan Persepsi Tentang Patroli Keamanan Sekolah, Satlantas Gelar Apel Bersama

BD-Kediri Kota – Dikyasa Satlantas Polres Kediri Kota gelar apel bersama Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Senin (21/11) dengan melibatkan 7 sekolah di wilayah Kota Kediri. Apel dipimpin langsung oleh Kasat Lantas Polres Kediri Kota AKP M Amirul Hakim, S.IK

Kegiatan dilaksanakan di halaman Kantor Satlantas Polres Kediri Kota Jl. Brawijaya 25 Kota. "Tujuannya menyamakan persepsi PKS se- Kota Kediri agar sesuai tugas pokok dengan aturan PKS yang ada," kata Aiptu Mujani, Kanit Dikyasa Satlantas Polres Kediri Kota.

7 Sekolah yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain SMPN 1, SMPN 3, SMPN 6, MAN 2, MAN 3, MTsN 2 dan SMK Pawyatan Daha 2

Beberapa kegiatan dalam menyamakan persepsi PKS Se Kota Kediri sesuai Tugas Pokok dengan aturan PKS yang ada meliputi 12 Gerakan Lalu lintas yang baik dan benar, serta keseragaman pakaian PKS.

"Selain itu kita juga menitipkan pesan agar mereka yang menjadi anggota PKS menjadi pelopor tertib lalu laintas yakni agar lebih disiplin dalam berlalu lintas. Dan yang lebih penting tidak melanggar peraturan-peratuan yang ada," pungkasnya. **(BD)**



SERUNYA ANGGOTA DIKYASA SATLANTAS POLRES KEDIRI KOTA MENGENALKAN LALU LINTAS DAN BERGEMBIRA BERSAMA MURID TK

BD-Kediri Kota – Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk membuat orang lain bahagia, tak terkecuali polisi. Anggota Dikyasa Satlantas Polres Kediri Kota salah satunya, bernyanyi dan bergembira bersama murid-murid TK Darma Wanita Kota Kediri, Rabu (26/10).

Kegiatan ini dalam rangka mengenalkan sejak dini kepada anak-anak tentang peraturan lalu lintas. Dan hal yang lebih penting dari penting diharapkan mereka akan paham dengan aturan lalu lintas dan menjadi pengingat jika ada orang-orang terdekatnya melanggar aturan lalu lintas. **(BD)**



FOTOGRAFER : GB

Ratusan Polisi dan TNI Amankan Pembacaan 1 Miliar Sholawat Nariah Sambut Hari Santri

BD-Kediri Kota - Menyambut Hari Santri Nasional (HSN) yang jatuh pada 22 Oktober 2016 diperingati dengan membaca 1 miliar Sholawat Nariyah di seluruh warga NU di Indonesia, salah satunya dipusatkan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Ratusan Polisi dari Polres Kediri Kota bersama TNI amankan kegiatan ini.

Ketua Umum PBNU Prof Dr KH.Said Aqil Siradj, Wakil Gubernur Jawa Timur, Syaifullah Yusuf, mantan menteri pendidikan Prof Dr.Moh Nuh, mantan Dirjen Kebudayaan Prof Dr.Katjung Maridjan dan para ulama dari berbagai wilayah di Kediri hadir dalam kegiatan ini.

Dalam sambutannya Ketua Umum PBNU Prof Dr KH.Said Aqil Siradj pembacaan 1 miliar Sholawat Nariah bertujuan untuk keselamatan bangsa Indonesia.

Kurang lebih 15 ribu santri dan ribuan umat Islam di seluruh Kediri dan sekitarnya tumpah ruah dalam satu titik yakni di lapangan Aula Al Muktamar – Ponpes Lirboyo di Jl. Dr Sahardjo.

Pembacaan Shalawat Nariyah sebanyak 1 miliar yang dilakukan warga NU seluruh dunia pada tanggal 21 Oktober malam. Pembacaan Shalawat Nariyah dengan skema satu paket 4444 Sholawat Nariyah. Jumlah tersebut merupkan ijazah masyhur yang ada di kalangan kiai-kiai NU.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan melalui warga NU yang berada di majelis ta'lim dan pondok pesantren dan warga NU yang dikoordinir secara struktur.

Untuk majelis ta'lim dan pesantren bisa saja satu majelis mengambil paket lebih dari satu satu, tergantung jumlah jama'ahnya.

Penetapan hari santri mempresentasikan subtansi kesantrian yakni spritualitas dan patriotisme ketika Kiai Hasyim Asyari dan juga KH Mahrus Aly yang mengumumkan fatwa yang masyhur disebut Resolusi Jihad merespons agresi Belanda kedua.

Pesantren Lirboyo merupakan pondok pesantren yang memiliki sejarah panjang dan memiliki peran besar dalam sejarah memperebutkan kemerdekaan Indonesia.

Nampak beberapa santri khidmat dalam berdoa dan membaca Sholawat Nariyah yang dipimpin KH Kafabihi Mahrus, salah satu pengasuh Ponpes Lirboyo. **(BD)**

SEMANGAT HARI PAHLAWAN DI KOTA KEDIRI "SATUKAN LANGKAH UNTUK NEGERI"

BD- Kediri Kota – Peringatan Hari Pahlwan tahun 2016 di Kota Kediri diisi dengan berbagai kegiatan untuk mengenang jasa para pahlawan bangsa yang telah mengharumkan Bangsa Indonesia. Dengan tekat dan semangat "Satukan Langkah Untuk Negeri" semua bangkit untuk kejayaan Indoenesia.

Berbagai kegiatan dilaksanakan antara lain upacara peringatan Hari Pahlawan di Mapolres Kediri Kota, Balaikota Kediri dan juga di masing-masing instansi. Tidak ketinggalan juga diadakan tabur bunga oleh jajaran Muspida dan para veteran usai melaksanakan upacara bendera dengan naik tank Anoa yang sengaja didatangkan dari pihak TNI untuk memeriahkan Hari Pahlawan.

Hari Pahlawan menjadi agenda nasional yang dirayakan masyarakat Indonesia baik di dalam maupun luar negeri setiap tahunnya. Tujuannya ialah sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang yang telah memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tema ini juga mengandung pesan kepada kita semua untuk bersatu dalam kebersamaan dan kebersamaan dalam persatuan untuk mewujudkan cita-cita negeri yang kita cintai ini. Selain itu melalui Peringatan Hari Pahlawan 2016 sebagai bangsa yang besar, bangsa yang harus menghargai jasa para pahlawannya.

Sejarah ditetapkannya 10 November sebagai Hari Pahlawan sendiri dilatarbelakangi pertempuran Surabaya pada 10 November 1945. Di mana terjadi perlawanan besar dari tentara Indonesia terhadap pasukan Inggris. Peristiwa ini menjadi perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pertempuran itu juga menjadi yang terbesar dan terberat dalam sejarah revolusi nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme.

Banyaknya pejuang yang gugur dan rakyat yang menjadi korban membuat Kota Surabaya kemudian dikenang sebagai Kota Pahlawan dan tanggal setiap tahunnya sebagai Hari Pahlawan**. (BD)**



























Rangkaian Kegiatan HUT Ke-71 Brimob Subden 1 Den C Pelopor Satbrimob Polda Jatim

BD- Kediri Kota – Dalam rangka memperingati HUT Ke - 71 Korbrimob Polri, tanggal 14 Nopember 2016, Subden 1 Den C Pelopor Satbrimob Polda Jatim menyelenggarakan dan turut serta dalam berbagai rangkaian kegiatan HUT Brimob.

Tema HUT ke-71 Brimob Polri tahun 2017 adalah . "Semangat Kerja Nyata untuk mewujudkan insan Brimob Polri yang profesional, Modern dan Terpercaya".

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain lomba menembak, Bascot V Comm 300 SC. Kegiatan ini dilaksanakan di Mako Korbrimob Polri, Kelapa Dua – Jakarta.

Kegiatan Lomba Kebersihan Mako jajaran Satbrimob. Pelaksanaan dilakukan tanggal 24 - 29 Oktober 2016 bertempat di Mako Subden 1 Den C Pelopor - Kediri

Bhakti Sosial Donor Darah, diikuti oleh anggota Brimob, TNI, anggota Polres Kediri Kota, Satpol PP dan Bhayangkari dengan jumlah peserta 85 orang. Kegiatan dilaksanakan di aula Subden 1 Den C Pelopor

Karya bhakti tempat ibadah antara lain di Pura Kilisuci Kelurahan Pojok Mojoroto Kota Kediri. Kegaiatan tan ini melibatkan 60 anggota.

Kegiatan anjang sana Warakawuri dan anggota yang sakit, dilaksanakan pada 7 November 2016. Sedikitnya 5 Warakawuri mendapat kunjungan dan 1 anggota yang sakit.

Kegiatan Khotmil Qur'an Bil Ghoib 30 Juz, dilaksanakan pda Selasa, 8 Nopember 2016 bertempat Masjid As – Syuhada' Brimob

Kegiatan ziarah rombongan tabur bunga, dilaksanakan pada Rabu, 9 Nopember 2016. Pelaksanaan kegiatan di TMP Joyoboyo-Kota Kediri.

Kegiatan Pencucian Duaja Satbrimob Polda Jatim " Satya Dhira Jati ", Minggu, 13 Nopember 2016 bertempat di Satbrimob Polda Jatim.

Kegiatan Upacara Parade, Senin, 14 Nopember 2016 bertempat di Kompi 2 B / Porong

Kegiatan hiburan rakyat seni budaya jaranan & ruwatan Senin, 14 Nopember 2016. Kegiatan dilasanakan Mako Subden 1 Den C Pelopor – Kediri. **(BD)**

HUT Korpri ke-45 di Lingkungan Polres Kediri Kota Siap Meningkatkan Profesionalisme Aparatur Sipil Negara

BD-Kediri Kota– Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia di lingkungan Polres Kediri Kota, hari ini (29 /11) merayakan ulang tahun Korpri ke-45. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota yang dihadiri Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo , S.IK dan Wakapolres Kompol Andik Gunawan, S.IK.

Tema ulang tahun Korpri ke-44 adalah "Bersama Korpri Meneguhkan Netralitas dan Meningkatkan Profesionalisme Aparatur Sipil Negara"

Puncak ccara tasyakuran ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan diserahkan kepada perwakilan PNS dilingkungan Polres Kediri Kota.

Seperti diketahui Organisasi PNS di seluruh Indonesia bernama Korps Pegawai Republik Indonesia, yang disingkat KORPRI adalah satu-satunya wadah untuk menghimpun seluruh Pegawai Republik Indonesia yang meliputi :

Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, Badan Hukum Milik Negara dan/atau Badan Hukum Pendidikan, Lembaga Penyiaran Publik Pusat dan Daerah, Badan Layanan Umum Pusat dan Daerah, dan Badan Otorita/Kawasan Ekonomi Khusus yang kedudukan dan kegiatannya tidak terpisahkan dari kedinasan.

Organisasi KORPRI bersifat demokratis, bebas, aktif, profesional, netral, produktif, dan akuntabel, KORPRI dibentuk pada tanggal 29 Nopember 1971 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 1971, yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. **(BD-1)**



Kapolres Kediri Kota Berikan Penghargaan Kepada 24 Anggota Operator Promoter Terbaik se-Polda Jatim

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota memberikan penghargaan kepada 24 operator program promoter Kapolri. Pemberian penghargaan ini dikarenakan Polres Kediri Kota mendapat peringkat pertama dalam pelaporan program promoter Polda Jatim.

Penghargaan diberikan langsung oleh AKBP Wibowo, S.IK usai pelaksanaan apel pagi di halaman Mapolres Kediri Kota, Senin (21/11). Dalam arahannya AKBP Wibowo berharap untuk lebih meningkatkan apa yang telah dicapai saat ini. Sebab mempertahankan prestasi adalah bukan pekerjaan mudah

Penyampaian keberhasilan Polres Kediri Kota sebagai yang terbaik pelaporan program promoter tingkat Polda Jatim di sampaikan Kapolda dan Karo Ops saat Gelar Operasional tanggal 15/16 Nopember 2016 di Mapolda Jatim**. (BD-1)**



FOTOGRAFER : DIDIK H I HUMAS









Ganggu Konsentrasi Pengguna Jalan, Klakson Telolet Dilarang di Kota Kediri

BD-Kediri Kota – Maraknya klakson "Tololet " atau yang lebih dikenal "Om Tololet" membuat Sat Lantas Polres Kediri Kota melakukan upaya pencegahan penggunaannya di jalan raya, Jumat (23/12).

Langkah ini dilakukan karena klakson "Telolet" dianggap mengganggu konsentrasi pengguna jalan dan rawan terjadinya kecelakaan.

Dengan melibatkan seluruh unit di Satlantas yang dipimpin Kasat Lantas Polres Kediri Kota AKP M Amirul Hakim, S.IK dan unit-unit mulai dari Dikyasa, Turjawali melakukan sosialisasi kepada manager PO maupun para sopir dan kepala bengkel.

Beberapa perusahaan oto bus yang mendapatkan sosialisasi antara lain PO Setiawan, PO Hasti, PO Kawan Kita dan PO Baruna

"Hasil sosialisasi dan koordinasi para manager PO sepakat untuk armada busnya tidak gunakan klakson telolet karena sedikit mengganggu konsentrasi para pengguna jalan lainnya yg berpotensi laka serta mengganggu ketenangan masyarakat sekitar," kata AKP M Amirul Hakim, S.IK.

Selain mendatangi langsung ke perusahaan oto bus, polisi juga melakukan sosialisasi di jalan-jalan yang dilalui bus untuk memberi peringatan. Salah satu kesepakatannya para sopir bus sepakat tidak gunakan klakson telolet dan tdk terpengaruh oleh bus lain yg gunakan klakson telolet.

" Para kepala bengkel juga sepakat tidak memasang klakson telolet dan siap menjamin bahwa bus tidak akan sekali kali gunakan klakson telolet," pungkasnya.

Sementara itu disinggung apakah sudah menerapkan tilang bagi pengemudi bus yang membunyikan klakson telolet di Kota Kediri, AKP Amirul Hakim menjelaskan bahwa langkah yang dilakukan ini dalam rangka pencegahan. **(BD)**

JIBOM LAKUKAN STERELISASI 9 GEREJA DI KEDIRI KOTA

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota dan penjinak bom (Jibom,red) dari Kompi 1 Detasemen C Kediri Satbrimob Polda Jatim melakukan sterilisasi di 9 gereja di Kota Kediri jelang natal 2016.

9 gereja besar yang dilakukan penyisiran/sterilisasi antara lain Gereja Katholik Santo Yoseph Jl. Hasanuddin Kota Kediri, Gereja Getsmani Jl. Hasanuddin Kota Kediri, GKJW, Jl.Diponegoro Kota Kediir, GKI Jl. Yos Sudarso Kota Kediri,GPDI Setiabudi Jl. Dr Setiabudi Kota Kediir, GBI Setia Bakti Jl. Letjen Suprapto Kota Kediri, GPIB Jemaat Immanuel Jl. KDP Slamet Kota Kediri, Gereja ST.Vincentius Jl. Veteran Kota Kediri dan Gereja Puhsarang, Dese Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

"Kegiatan yang sama juga akan dilakukan pada 31 Desember nanti, jelang tahun baru," kata AKP Anwar Iskandar, Sabtu (24/12).

Di wilayah hukum Polres Kediri Kota sendiri terdapat 94 gereja yang mendapatkan pengamanan .

94 gereja tersebut berada di 8 wilayah kecamatan, yakni di Kecamatan Mojoroto 15 gereja, Kecamatan Kota 33 gereja, Kecamatan Pesantren 21 gereja, Kecamatan Semen 3 gereja, Kecamatan Mojo 8 gereja, Kecamatan Banyakan 7 gereja, Kecamatan Tarokan 3 gereja dan Kecamatan Grogol 4 gereja**. (BD-1)**







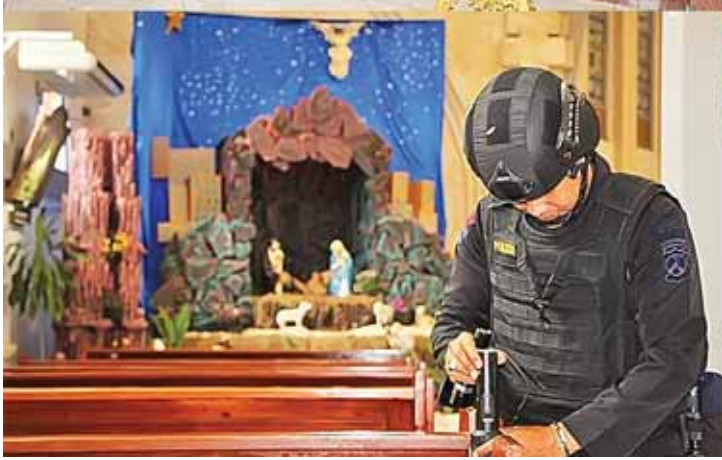












Merry Christmas





Tinjau Misa di Gereja, Forpimda Ucapkan Selamat Natal

BD-Kediri Kota – Forum Pimpinan Daerah Kota Kediri dan Forum Komunikasi antar Umat Beragama Kota Kediri melakukan kunjungan ke gereja-gereja jelang malam Natal, Sabtu malam (24/12).

Sedikitnya ada 5 gereja yang mendapat









kunjungan dari Forpimda dan FKUB. Antara lain Gereja GKJW, Jalan Dipinegoro, Gereja Gestmani , Jalan Hasanudin, Gereja Santo Yosep, Jalan Hasanudin, Gereja Semboja Jalan S Parman dan Gereja GKI Jalan Yosudarso.

Rombongan Forpimda antara lain Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Wakil Walikota Lilik Muhibbah Dandim 0809 Kediri Letkol Inf Purnomosidi dan Kakandepag Kota Kediri H Moh Zuhri Abdullah dalam pelaksanaan peninjauan Misa Natal mengucapkan selamat natal dan tahun baru 2017 bagi umat Kristiani (BD)

FOTOGRAFER : YULI H I HUMAS


















Polres Kediri Kota Tuan Rumah Kapolda Cup I Tahun 2016 Zona 4

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota menjadi tuan rumah pelaksanaan pertandingan sepak bola Kapolda Cup I Tahun 2016, zona 4,. Sedikitnya 15 tim akan bertanding di Stadion Brawijaya mulai 22 Oktober hingga 10 November 2016.

Secara khusus sebelum pelaksanaan, pada Jumat malam Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan segenap panitia menggelar selamatan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota untuk suksesnya acara.

Ketua Panpel Zona 4, Kapolda Cup I Tahun 2016 , AKP M Amirul Hakim, S.IK menjelaskan penitia pelaksana sudah melakukan berbagai persiapan untuk suksesnya acara.

"Yang jelas persiapan- persiapan sudah kita laksanakan , termasuk koordinasi dengan PSSI , ke polres –polres wilayah zona 4. Mohon doa restunya kepada semua pihak , semoga pelaksanaan pertandingan ini berjalan lancar," kata AKP M Amirul Hakim yang juga Kasatlantas Polres Kediri Kota ini.

Untuk pertandingan perdana dilaksanakan pada Sabtu (22/10) di Stadion Brawijaya pukul 15.30 antara Polres Kediri Kota melawan Polres Kediri. **(BD)**

Asmaul Husna Mengiringi Kegiatan Binrohtal Polres Kediri Kota

BD- Kediri Kota – Segenap anggota yang beragama Islam di Polres Kediri Kota, Jumat pagi (14/10) mengumandangkan Asmaul Husna sebelum kegiatan Bimbingan Rohani dan Mental serta santunan anak yatim, Jumat (14/10).

Kegiatan yang dipusatkan di Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota menjadi sarana lebih mendekatkan diri anggota kepada Allah SWT dibalik tugas yang diemban menjaga Kamtibmas di wilayah hukum Polres Kediri Kota.

Bahkan kegiatan ini juga diikuti oleh perwakilan polsek rural yang datang setiap jumat secara bergiliran. **(BD)**

FOTOGRAFER : DIDIK H I HUMAS



KOLOM

Mengenang Pahlawan

Oleh : **AKBP Akik Subki, SH, MH**

Sebuah ungkapan yang cukup menggelitik dan patut menjadi renungan, “Suatu negara tanpa Pahlawan berarti tanpa kebanggaan, jika sebuah negara tidak memiliki tokoh panutan yang bisa dibanggakan maka bangsa tersebut dianggap miskin harga diri bahkan dengan sarkasme dikatakan sebagai bangsa kelas teri”. Menurut kamus ilmiah karangan Pius Abdillah P “PAHLAWAN” adalah “Pejuang bangsa / negara ataupun agama”, terkadang image kita masih terkontaminasi alam pemikiran tempo doeloe bahwa pahlawan adalah seseorang yang mengangkat senjata dan berperang membela negaranya. Namun secara deviasi karena keterpengaruhan situasi dan kondisi di era global dewasa ini, maka makna hakiki pahlawan itu sendiri menjadi kompleks dan multi tafsir sesuai visi misi yang ditargetkan, seperti PAHLAWAN adalah Orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya untuk membela kebenaran atau Pejuang gagah berani ? ataukah karena sifatnya keberanian, keperkasaan, kekesatriaan dan kerelaan untuk berkoban dsb.

Ketokohan seorang pahlawan menjadi dominan dalam memberikan sebuah motivasi baru sekaligus menginspirasi kepada generasi berikut bagaimana kita mampu memperbaiki keadaan bangsa ini sekaligus menunjukkan eksistensi sebagai bangsa yang berdaulat dimata dunia internasional. Reaktualisasi jiwa dan semangat pahlawan harus dimaknai dan diwujudkan sebagai upaya serius oleh seluruh komponen masyarakat yang heterogen untuk dapat menjaga integritas dan jati diri bangsa ditengah-tengah kompleksitas permasalahan yang serba transparan menuju bangsa yang bermartabat.

Era Globalisasi khususnya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang pasti akan melanda kehidupan manusia dewasa ini adalah merupakan sebuah fenomena dan bagian yang tak terhindarkan dari perkembangan peradaban dan persaingan umat manusia itu sendiri,. Interaksi dan asimilasi yang mengglobal rentan membawa pengaruh pada bangsa kita yang dirasakan terjadi trend penurunan / degradasi semangat persatuan dalam berkembangsaan yang berorientasi ke masa depan, oleh karenanya kita perlu membentengi diri dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing dalam pergaulan lokal, regional, nasional dan internasional, tuntutan globalisasi dan MEA adalah KEUNGGULAN, tanpa keunggulan niscaya kita cuma jadi penonton yang hanya pandai berteriak dan mencemooh atau berunjukrasa dinegaranya sendiri.

Pahlawan di abad modern bukan lagi menenteng senjata dan berhadapan dengan musuh secara realita, tetapi lebih bersifat realistis yang menjadi persoalan kehidupan keseharian seperti kemiskinan, kebodohan, ketertinggalan, euporia politik over dosis, konflik horisontal (perkelahian pelajar, mahasiswa dan bentrok antar desa / kampung yang dirasakan sudah mewabah bahkan dianggap sebagai bagian dari budaya), konflik vertikal, apatisme, separatisme, keberadaan aparat yang kurang berpihak kepada masyarakat kecil, terkikisnya nilai-nilai kemanusiaan dan yang lebih specifik lagi adalah problematika masyarakat strata bawah selalu dan selalu berkutat dalam kungkungan memikirkan biaya sekolah yang super mahal, harga Sembako yang tidak terjangkau dan masih banyak persoalan-persoalan bangsa ini yang sangat memberatkan masyarakat.



Kiranya untuk menjawab tantangan diatas, pahlawan ideal setidaknya harus memiliki 5 pilar penopang bagi tetap tegak kokohnya rasa nasionalisme yang akan memberi manfaat kepada masyarakat luas, diantaranya :

1. **Iman dan Takwa (Imtak).**

   Mendasari segala tindakan atas etika moral dan pertimbangan agamis yang dapat dipertanggung jawabkan secara moral terhadap Tuhan Tuhan YME.

2. **Integritas.**

   Memiliki ahlak yang mulia, berbudi pekerti luhur, jujur, terbuka, komitmen, berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

3. **Profesional.**

   Memiliki etos kerja guna meraih kinerja yang oftimal, penuh dengan inovatif, terampil, produktivitas tinggi dan berkualitas serta berdaya saing.

4. **Konsekwen.**

   Satunya kata dalam sikap dan perbuatan yang mencerminkan Kepribadian sejati.

5. **Solidaritas.**

   Mampu menumbuh kembangkan rasa empati sosial / kesetia kawanan sosial, mampu merasakan penderitaan orang lain dan memiliki kemampuan untuk berbagi rasa terhadap siapapun tanpa dibatasi oleh Suku Agama Rasa dan Antar Golongan (SARA).

Momentum peringatan Hari Pahlawan ke – 71 tahun 2016 layak dijadikan tonggak kebangkitan kembali untuk meningkatkan kualitas NKRI dengan landasan imtak, berintegritas, profesional, konsekwen dan memiliki solidaritas tinggi guna menuju bangsa yang bermartabat. Mari kita berubah untuk menghindari tradisi bentrok fisik, hasut, intrik, teror dan segala tetek bengeknya yang dapat memporak porandakan nilai-nilai persatuan kesatuan serta keutuhan bangsa yang Berbhineka Tunggal Ika guna menuju Indonesia Smart dengan dilandasi heroisme kepemimpinan Bung Tomo dalam memacu semangat 10 Nopember.

Tugas kita kedepan adalah memberi makna baru kepahlawanan, how to do untuk mengisi kemerdekaan sesuai dengan perkembangan zaman, mari kita bentuk kader-kader bangsa ini menjadi pahlawan untuk mewujudkan Indonesia

yang cinta damai, Indonesia yang berkeadilan dan demokratis serta bagaimana meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat kita tercinta, seraya terus berdo’a untuk para pejuang dan pahlawan bangsa ini yang telah berada di haribaan Mu ya Allah dengan penuh keihlasan dan kerelaan untuk berkorban.

Dirgahayu Hari Pahlawan tahun 2016 semoga dengan harapan tulisan singkat ini memberi guna dan faedah bagi kita semua, Amin YRA. **(***)**

TOKO MAS
„Mulia”
JI. DHOHO 124
Telp. (0354) 687129 - 682456 Kediri
tjap MERAK
Jual beli MAS PERMATA juga menerima segala pesanan dan bikin betul macam-macam perhiasan

Kapolres Kediri Kota dan Komunitas Trail Kediri Lakukan Bakti Sosial

BD-Kediri Kota – Komunitas Trail Kediri (KTK) bersama Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK , Walikota Kediri H Abdullah Abu Bakar dan Dankie Brimob melakukan kegiatan bakti sosial ke mushola dan warga sekitar. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 200 peserta, Minggu, 18 Desember 2016.

Route kegiatan KTK dimulau dari Mako Brimob Jl Veteran kebarat masuk wilayah Kecamatan Semen dan di;anjutkan masuk wilayah Kecamatan Mojo untuk melaksanakan bakti sosial.

"Bakti sosial pertama dilakukan dengan melaksanakan memberikan bantuan berupa uang untuk perawatan Mushola As Salam di Dukuh Jenglong Dusun Besuk Desa Keniten Kecamatan Mojo, dilanjutkan masuk area Hutan tembus Dusun Jenglik Ds Surat Kecamatan Mojo utk memberikan bantuan perawatan Mushola Dsn Jenglik, selanjutnya masuk area Hutan dan keluar menuju PT Secang Sukosewu Desa Tambibendo Kecamatan Mojo untuk Ishoma," kata AKP Sokhib Dimyati, Kapolsek Mojo Polres Kediri Kota.

Masih menurut AKP Sokhib selesai Isoma dilanjutkan menuju kelompok Tani Marsudi Mulyo yang diketuai Tasmirah Dusun Biting Desa Jugo Kecamatan Mojo utk memberikan bantuan bakti sosial.

"Selesai giat baksos rombongan naik keatas menuju Desa Jugo dan dilanjutkan kembali menuju wil Kecamatan Semen dan finish di Mako Brimob,"pungkasnya. **(BD)**





Kunjungi Polsek Mojo dan Mojoroto, Kapolres Kediri Kota Minta Anggota Jaga Nama Baik Polri

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan Ketua Cabang Bhayangkari Ny Sofiawaty Wibowo melakukan kunjungan ke Polsek Mojo dan Mojoroto, Selasa (22/11) . Kegiatan tersebut dalam rangka mensosialisasikan program promoter Kapolri.

Selain melakukan supervisi yang yang dilakukan pejabat utama, kapolres juga memaparkan program Promoter Kapolri, sekaligus mengingatkan agar anggotannya mencoreng nama baik Polri, sehingga kepercayaan masyarakat akan semakin baik.

"Apalagi baru-baru ini ada perwira yang kena OTT kasus suap oleh Saber Pungli. Oleh karena itu kita semua harus benar hati-hati , jangan sampai berbuat seperti itu. Sebab akan memperburuk citra polri," tandasnya.

Selain memberikan pemantapan program Promoter, AKBP Wibowo juga mengulang kembali Commander Wish Kapolri (harapan Kapolri) dan juga Parent's Wish (harapan orang tua) ketika kali pertama menjadi anggota Polri," Jaga soliditas kita adalah keluarga besar, hindari yang hal-hal yang memperburuk citra Polri," pungkas AKBP Wibowo.

Baik di Polsek Mojo dan juga Polsek Mojoroto acara diakhiri dengan pemberian tali asih berupa paket sembaku kepada puluhan faqir miskin yang sengaja dihadirkan dalam acara tersebut.

Sementara itu, Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota, Ny Sofiawaty Wibowo kembali mengingatkan agar anggota Bhayangkari tidak mengumbar kekayaan di media sosial.

Sebab perihal mengumbar segala sesuatu di media sosial telah mendapat peringatan langsung dari Kapolri.

"Kekayaan di unggah di media sosial, perhisan mewah diunggah, liburan ke luar negeri diunggah. Ini tidak baik dan dilarang. Oleh karena itu ibu-ibu jangan sampai melakukan ini, karena pimpinan melarang," tegas Ny Sofiawaty Wibowo. **(BD)**

Ingin Lebih Dekat Dengan Anggota Kapolres Kediri Kota dan Ketua Cabang Bhayangkari Kunjungi Polsek-Polsek

BD-Kediri Kota– Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo didampingi Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Sofiawaty Wibowo melakukan kunjungan ke Polsek Pesantren dan Kota Kediri, Rabu (23/11). Selain ingin lebih dekat dengan anggota, Kapolres mengingatkan agar anggota memberi warna bagi kepolisian dengan hal positif.

"Saat ini kepercayaan masyarakat terhadap Polri menurun. Oleh karena itu marilah kita bersama-sama menyamakan persepsi sehingga apa yang menjadi kebijakan bapak Kapolri bisa dilaksanakan hingga ke tingkat polsek," kata AKBP Wibowo, S.IK.

AKBP Wibowo menambahkan, apa yang menjadi kebijakan tidak hanya menjadi wacana," Program Promoter Kapolri ini dicanangkan karena masih belum dipercayannya kepolisian oleh masyarakat, sesuai dengan harapan keinginan sehingga Kapolri mencanangkan program promoter," tambah AKBP Wibowo.

Masih menurut AKBP Wibowo, sebenarnya Polri saat ini sudah memasuki grand strategi Polri yang ketiga yakni strive for excellent, harusnya dua program sebelumnya sudah bisa membuat kepercayaan masyarakat terkait tugas-tugas yang diemban Polri.

" Namun demikian masyarakat masih belum percaya dengan tugas kepolisian. Dengan bukti gangguan kamtibmas masih tinggi dan belum diimbangi dengan penanganan yang baik. Penanganan yang baik baik di jalur penegakan hukum maupun diluar penegakan humum. Promoter terwujud apabila gangguan kamtibmas menurun, pengaduan masyrakat menurun dan kepercayaan masyarakat meningkat," pungkasnya.

Selain, memberi arahan dan sekaligus tatap muka, AKBP Wibowo dan Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Sofiawaty Wibowo baik di Polsek Pesantren dan Polsek Kota juga memberikan bingkisan paket sembako kepada puluhan kaum dhuafa di masing-masing kelurahan.

Sementara itu dalam kesempatan yang sama para pejabat utama juga melakukan supervisi di polsek dalam rangka meningkatkan kinerja kepolisian. **(BD).**



Latihan Ketangkasan Berkendara Antisipasi Kejahatan Jalanan







BD-Kediri Kota – Sat Sabhara Polres Kediri Kota menggelar latihan ketangkasan menggunakan sepeda motor di sirkuit Brigif 16 Mekanik / WY Kediri. Salah satu dilaksanakan kegiatan ini untuk ketangkasan anggota dalam melawan kejahatan jalanan.

"Alhamdulillah pengadaan kendaraan roda dua untuk Sat Sabhara ada penambahan. Oleh karena perlu adannya latihan dalam penggunaan kendaraan sehingga mereka menjadi mahir dan mampu mengatasi berbagai kejahatan yang terjadi di jalanan," kata AKP Supriyanto, Kasat Sabhara Polres Kediri Kota, Sabtu (19/11)

Langkah ini disambut baik oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dengan meminta latihan rutin sehingga mereka benar-benar menjadi mahir mengoperasikan kendaraan roda dua jenis trail.

"Kedepan kita akan rutinkan untuk menggelar latihan sehingga personil yang mengawaki bisa lebih mahir dan trampil lagi," kata AKBP Wibowo. **(BD)**

Apotek SENTRAL
To Be Healthy Is Our Priority

YEYE
081 2340 4560

Mengucapkan

Selamat Natal 2016 & Tahun Baru 2017

Jl. HOS. Cokroaminoto 101 Kediri Telp. (0354) 684567 / 684789



Sat Binmas, Dinas Sosial dan Satpol PP Razia Anjal, Gelandangan dan Pengemis

BD-Kediri Kora– Dalam rangka menciptakan suasana yang tertib, aman, nyaman dan tentram di wilayah kota Kediri, Sat Binmas Polres Kediri Kota , Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja dan serta Satpol PP melakukan razia anak jalanan , gelandangan dan pengemis.

Operasi yang dilakukan pada Senin siang (31/10) dilakukan di beberapa persimpangan jalan di Kota Kediri . Tempat tersebut sering kali digunakan mangkal yang mengakibatkan tidak nyamannya pemakai jalan bahkan membahayakan diri mereka sendiri.

"Para gelandangan pengemis dan anak jalanan yang terjaring razia selanjutnya dilakukan pendataan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja untuk dilakukan penanganan lanjutan berupa pembinaan dan pelatihan ketrampilan," kata Kasat Binmas AKP Kus Sumardi, SH

Masih menurut AKP Kus Sumardi, untuk anak- anak di bawah umur yang terjaring razia dikembalikan kepada orang tuanya untuk dilakukan pembinaan. **(BD)**













Dua Tersangka Narkoba Diamankan, Sabu dan Ribuan Pil Koplo Menjadi Barang Bukti

BD-Kediri Kota – Semangat Panjalu Jayati dalam memerangi narkoba oleh Sat Narkoba Polres Kediri Kota terus berkobar. Selasa malam dua tersangka narkoba berhasil diamankan dengan barang bukti total 0,87 gram sabu dan 2700 pil jenis double L.

Dua tersangka yang diamankan adalah Iswahyudi (39) warga Dusun Tebu Ireng Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Barang bukti yang diamankan dari Iswahyudi sebanyak 0,32 gram sabu.

Tersangka kedua Dadik Larasmoyo (34) warga Desa Desa Klempeng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Barang bukti yang diamankan dari tersangka sebanyak 0,55 gram sabu sabu berikut plastik pembungkusnya, seperangkat alat hisap, 1 buah HP merk Nokia warna hitam, 2700 butir pil dobel L, 1 bandel klip plastik.

" Tersangka pertama diamankan pada Selasa 06 Desember 2016 sekira pukul 20.00 WIB di pinggir jalan depan Klinik Nursyifa Desa Wonoasri Kecamatan Grogol , Kabupaten Kediri," kata AKP Anwar Iskandar, Kusubag Humas Polres Kediri Kota, Kamis (8/12).

Masih menurut AKP Anwar Iskandar awalnya petugas mendapat informasi dari masyarakat jika tersangka membawa narkotika jenis sabu sabu , selanjutnya petugas melakukan upaya penyelidikan dan menangkap tersangka Iswahyudu di pinggir jalan depan klinik Nursyifa Desa Wonoasri , Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

" Dari penangkapan itu ditemukan barang bukti 1 paket sabu dalam tas yang dibawa tersangka. Kemudian dilakukan pengembangan dan berhasil menangkap tersangka Dadik Larasmoyo di rumahnya dan setelah digeledah ditemukan narkotika jenis sabu dan obat keras jenis pil dobel L sebanyak 2700 butir," tambahnya.

Setelah keduanya berhasil diamankan selanjutnya tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri Kota untuk proses penyidikan lebih lanjut.

"Pasal yang disangkakan yakni tanpa hak memiliki, menyimpan menguasai narkotika golongan I jenis sabu sebagaimana dimaksud dalam pasal 112 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dan tindak pidana tanpa keahlian dan kewenangan melakukan pekerjaan kefarmasian dengan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan keamanan sebagaimana dimaksud dalam rumusan pasal 196 Yo pasal 98 ayat (2) UU RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan," pungkasnya. **(BD)**







Fikri, Keluar Masuk Penjara Gara-Gara Pil Koplo

BD-Kediri Kota - Tanpa keahlian dan kewenangan mengedarkan obat keras jenis pil dobel L sebagaimana dimaksud pasal 196 Undang-Undang RI 36 /2009 tentang kesehatan, M Agis Fikri (21) warga Kaliboto Tarokan diamankan polisi,Kamis (17/11).

Penangkapan Fikri dengan barang bukti 62 butir pil double L dilakukan petugas dirumahnya setelah ada laporan dari warga.

"Penggeledahan dan penangkapan tersangka dilakukan pada 14 November 2016 pukul 06.00 dirumahnya. Tersangka merupakan residivis dan pernah di penjara 14 bulan dalam kasus yang sama tahun 2014," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Masih menurut AKP Anwar Iskandar untuk pemeriksaan lebih lanjut terlapor dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri Kota. **(BD)**

Flamboyan Karaoke
Mengucapkan:
Selamat Natal 2016
& Tahun Baru 2017
JL. SULTAN AGUNG 175 KEDIRI.
TELP : (0354) 687360





Jadi Kurir Sabu-Sabu, Sigenta Berurusan Dengan Polisi

BD Kediri Kota – Kembali Sat Narkoba mengamankan pengedar sabu sabu di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Tersangka atas nama Sigenta Anggadahe Perkasa (19) warga Bujel Mojoroto Kota Kediri ini diamankan dengan barang bukti sabu seberat 4,88 gram yag dikemas dalam 10 klip plastik.

Dalam keterangannya Kasubbag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar menjelaskan penangkapan ini merupakan tindak lanjut dari laporan masyarakat. Hingga akhirnya tim buser bergerak dan mencari pelaku.

"Tersangka diamankan saat berada di pinggir jalan Veteran, Kelurahan Sukorame, Kecamatan Mojoroto. Diduga saat itu tersangka baru saja melakukan transaksi," tandas AKP Anwar Iskandar.

Saat dilakukan penggeledahan ditubuh Sigenta, polisi menemukan 10 klip sabu-sabu seberat 4,88 gram yang disimpan di saku jaketnya.

"Selain itu petugas juga mengamankan uang sebesar Rp 350.000 dan satu buah ponsel merk Samsung sebagai barang bukti. Tersangka dan barang bukti diamankan ke Mapolresta untuk penyidikan lebih lanjut," tambahnya.

Kepada penyidik, Sigenta mengaku dirinya hanya disuruh saja. Dia diminta orang berinisial Ne untuk mengambil paketan sabu dari seseorang berinisial Be. Sigenta dijanjikan akan diberikan imbalan setelah mengambil paketan tersebut.

"Atas perbuatannya kini tersangka harus mendekam dibalik jeruji besi. Sigenta dijerat dengan Pasal 114 sub Pasal 112 Undang-Undang no 35 tahun 2009 tentang narkotika. Yaitu tanpa hak memiliki, menyimpan, menjadi kurir, mengedarkan narkotika. Ancaman hukuman pidana penjara minimal empat tahun," pungkasnya. **(BD)**





Polisi Gagalkan Transaksi Sabu Ibu Rumah Tangga

BD-Kediri Kota – Sat Resnarkoba berhasil menggagalkan transaksi narkoba golongan I jenis sabu-sabu dengan pelaku seorang ibu rumah tangga. Pelaku atas nama Siti Rubingah (21) warga Dusun Winongsari Wetan Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Awalnya petugas mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa akan melakukan transaksi Narkotika Golongan I jenis sabu – sabu. Kemudian petugas Satresnarkoba melakukan penyelidikan dan setelah informasi dinyatakan benar petugas melakukan penangkapan terhadap Terlapor di pinggir jalan Semeru Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri (sebelah timur SPBU Campurejo)," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Dari penangkapan dan dilanjutkan penggeledahan badan / pakaian ditemukan barang bukti berupa 2 (dua) klip plastik narkotika golongan I jenis sabu – sabu seberat 0,90 gram beserta plastik pembungkusnya dalam bekas bungkus rokok merk Marlboro dan 1 (satu) buah HP merk Blackberry

"Selanjutnya terlapor dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri Kota guna proses penyidikan lebih lanjut," pungkas AKP Anwar Iskandar. **(BD-1)**

Edarkan Sabu 0,25 Gram, Dawik Ditahan Masuk Bui

BD-Kediri Kota - Dawik Ulkirom (28) warga Dusun Bulusan Desa Bulu, Kecamatan Semen Kabupaten Kediri diamankan petugas Satreskoba, Minggu (6/11). Tersangka diamankan dengan barang bukti 0,25 gram sabu siap edar.

Penangkapan tersangka berdasarkan informasi masyarakat hingga dilakukan pengintaian setelah sebelumnya memancing tersangka di dekat rumahnya.

"Awalnya petugas mendapat informasi jika tersangka sering melakukan transaksi jual beli narkotika jenis sabu sabu .Kemudian petugas melakukan penyelidikan dan menangkap tersangka saat melakukan transaksi. Setelah digeledah ditemukan narkotika jenis sabu sabu di saku depan celana yang dipakainya dan selanjutnya tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri Kota guna proses sidik lebih lanjut," kata AKP Siswandi, Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota.

Selain sabu petugas juga mengamankan seperangkat alat hisap berupa botol aqua dan sedotan. Satu buah HP merk advan hummer warna putih berikut sim cardnya.

"Tersangka terbukti bersalah, dimana dalam aturannya setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum membeli,menjadi perantara dalam jual beli,memiliki,menyimpan,menguasai atau menyediakan narkotika golongan I bukan tanaman jenis sabu sabu melanggar pasal 114 ayat (1) Subs. pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika," pungkasnya. **(BD-1)**



Kerjasama yang Baik Dengan Masyarakat, Sat Narkoba Tahan Pambudi

BD-Kediri Kota – Sat Reskoba Polres Kediri Kota kembali mengamankan pengedar sabu dengan berat 0,56 gram. Tersangka atas nama Setia Pambudi (41) warga Pocanan Kota Kediri, Rabu (24/11).

Tertangkapnya tersangka setelah polisi mendapat informasi bhawa di Jl Mayor Bismo Semampir Kota Kediri ada seseorang mebawa barang jenis sabu.

"Kami langsung bergerak sekitar pukul 03.00 WIB dan berhasil mengamankan tersangka dengan barang bukti sabu seberat 0,56 gram,seperangkat alat hisap dan HP ," kata AKP Siswandi, Kasat Res Narkoba Polres Kediri Kota.

Atas perbuatan tersangka terbukyi melanggar pasalsetiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai narkotika golongan I bukan tanaman jenis sabu sabu sebagaimana dimaksud dalam rumusan pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009, dengan ancaman hukuman paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun dan denda paling sedikit Rp800 juta dan paling banyak Rp8 miliar

"Saat ini tersangka dan barang bukti diamankan di Mapolres Kediri Kota kota guna proses lebih lanjut," pungkasnya**. (BD)**



PT. GUDANG GARAM Tbk.

BANTUAN 100 LOKASI TEMPAT SAMPAH DAN ALAT OLAH RAGA OUTDOOR









Wujudkan Kediri Kota Bersih dan Sehat



Operasi Zebra 2016, Polisi Polres Kediri Kota Tilang 597 Pelanggar Lalu Lintas

BD-Kediri Kota - Selama kurang lebih dua minggu, Satlantas Polres Kediri Kota melaksanakan Operasi Zebra 2016. Dalam opreasi tersebut Satlantas Polres Kediri Kota menemukan 779 pengguna jalan yang melakukan pelanggaran.

Sebanyak 597 pelanggar dikenai tilang dan sisanya sebanyak 182 mendapat teguran. Operasi Zebra 2016 ini dilaksanakan untuk meningkatkan ketertiban masyarakat terhadap lalu lintas.

Dengan tertib berlalu lintas dapat menekan angka kecelakaan yang ada di Kota Kediri. Selain itu juga mengurangi seriko yang terjadi akibat kecelakaan.

Dalam operasi Zebra 2016 Satlantas Polres Kediri bersama tim gabungan Satpol PP dan TNI melakukan dua sistem operasi.

Pertama melakukan razia titik lokasi jalan yang menjadi pusat lalu lintas. Sistem kedua melakukan mobile dan mencari kendaraan yang berhenti dan parkir di lokasi dilarang parkir. "Sasaran kita di lokasi jalan yang menjadi titik black spot dan rawan terjadi kecelakaan lalu lintas," ungkap Kanit Turjawali Iptu Yudha Prastyawan.

Dari 597 pelanggar yang ditilang, sebanyak 562 pelanggar adalah pengguna sepeda motor. Berbagai pelanggaran yang dilakukan adalah tidak menggunakan helm, mengemudi tidak wajar, melanggar marka. Selain itu penggendara sepeda motor juga tidak membawa surat-surat dan kelengkapan kendaraan.

Sementara sisanya sebanyak 35 pelanggar merupakan pengemudi roda empat atau kendaraan khusus. Jenis pelanggaran yang mereka lakukan adalah tidak menggunakan sabuk pengaman, melanggar marka jalan. "Ada juga diantara mereka mengemudi dengan tidak wajar sehingga dikenakan tilang," tukasnya.

Meskipun demikian, dari hasil ops Zebra tahun ini jumlah pelanggaran menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 Satlantas Polres Kediri Kota mencatat Sebanyak 1.192 pengguna jalan lelakukan pelanggaran. Sebanyak 955 pelanggar dikenakan sangsi tilang dan 237 pelanggar mendapat teguran**. (BD-3)**

Gelar Operasi Cipta Kondisi di Sepanjang Jalan Perintis Kemerdekaan

BD-Kediri Kota – Menindaklanjuti laporan warga terhadap maraknya balap liar di sepanjang Jl Perintis Kemerdekaan Ngronggo Kota Kediri terus dilakukan operasi. Kegiatan ini sekaligus dalam rangka operasi cipta kondisi.

"Sebenarnya kegiatan ini kita lakukan rutin, namun para pembalap liar ini mencari celah setelah polisi usai melakukan operasi terutama diatas jam 01.00 WIB. Karena ada laporan warga hal ini kita tindak lanjuti dengan memperpanjang jam operasi," kata Kasat Sabhara Polres Kediri Kota, AKP Supriyanto, Minggu pagi (13/11).

AKP Supriyanto, peran serta masyarakat dalam menjaga kamtibmas adalah bentuk kerjasama yang baik dan harus terjaga," Sekali lagi terima kasih dalam kerjasamanya menjaga kamtibmas. Kedua, kita mohon kepada para remaja yang melakukan balap liar untuk tidak membuat onar sehingga mengganggu pengguna jalan dan masyarakat sekitar," pungkasnya. **(BD)**





FOTOGRAFER : DIDIK – H I HUMAS

Rapat Koordinasi Operasi Lilin Semeru 2016

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota menggelar Rakor Operasi Lilin 2016 di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Rabu (21/12). Operasi Lilin sendiri akan mulai dilaksanakan tanggal 23 Desember 2016 hingga 1 Januari 2017.

Rapat koordinasi dipimpin langsung oleh Wakapolres Kediri Kota , Kompol Andik Gunawan, S.IK. Acara ini juga dihadiri oleh instansi terkait .

"Polres Kediri Kota menggelar operasi Lilin Semeru 2016 selama 10 hari mulai tanggal 23 Desember 2016 s/d 1 Januari 2017. Jumlah personil yang dilibatkan sebanyak 235 orang yang akan menempati di 7 pospam dan 1 pos pelayanan di alon alon. Sedangkan untuk .pelaksanaan gelar pasukan dilaksanakan pada Kamis, 22 Desember 2016," kata AKP Anwar Iskandar Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Masih menurut AKP Anwar Iskandar, 7 Pospam dan 1 Pos Pelayanan tersebut antara lain Pospam I Jl.Letjen Suprapto (Depan Gereja Setia Bakti), Pospam II Jl. Ahmad Yani, Pospam III Jl.Hayam Wuruk (Depan Pasaraya Sri Ratu). Pospam IV Jl. Dhoho (simpang tiga stasiun). Pospam V Jembatan Lama Timur, Pospam VI Jl. Veteran (depan gereja Vincentius), Pospam VII Puh Sarang dan Pos Pelayanan Alun Alun. **(BD)**

Antisisipasi Kecelakaan Jelang Natal dan Tahun Baru BNN Kota Kediri Lakukan Sidak di Terminal

BD- Kediri Kota - Bersinergi dengan Dishubkominfo BNN Kita Kediri gelar sidak tes urine pada supir dan kondektur bus serta MPU,Rabu (21/12). Kegiatan dilaksanakan di terminal tamanan Kota Kediri .

Selain itu kegiatan ini juga dalam rangka pemeriksaan kondisi kendaraan jelang libur natal dan tahun baru 2017. Total 50 supir dan kondektur bus serta MPU yang diambil sampel urinenya.

"Dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan tes kit parameter 5, ditemukan 1 orang positif amphetamine. Namun dari hasil asesmen yang dilakukan oleh tim medis dr.Slamet Riyanto, M.Kes yang bersangkutan sedang menjalani pengobatan sehingga positifnya bukan karena narkotika, selain tes urine supir dan kondektur juga dilakukan pemeriksaan kesehatan," kata Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM

Masih menurut AKBP Lilik Dewi pihaknya menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dishubkominfo Kota Kediri serta seluruh lapisan masyarakat yang secara aktif terus bersinergi dengan BNN Kota Kediri, khusunya ikut mensukseskan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

"Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan BUS dan MPU akibat penyalahgunaan narkotika," pungkasnya. **(BD)**









Bripka Nanang Jatmiko, Anggota Polres Kediri Kota Yang Atlet Sepeda Nasional

Luangkan Latihan Ketahanan 100 Kilometer Setiap Lepas Dinas

Dikalangan para anggota polisi nama Bripka Nanang Jatmiko sudahlah tidak asing. Namun siapa yang menyangka, anggota Polres Kediri Kota dari Satuan Lalu Lintas ini juga merupakan atlet sepeda nasional. Puluhan gelar perlombaan sepeda nasional digasaknya. Lalu bagaimana Bripka Nanang membagi waktu antara tugas dan latihan.

Jika dilihat dari luar, Bripka Nanang seperti pada umumnya polisi lain yang sedang bertugas. Menggunakan seragam kepolisian beserta aributnya, Bripka Nanang menjalankan tugasnya. Namun siapa yang menyangka diluar kesibukannya sebagai anggota kepolisian, Bripka Nanang juga merupakan atlet sepeda nasional.

Keterlibatan Bripka Nanang menjadi atlet sepeda nasional bermula saat dia bertugas di Polres Pontianak, Kalimantan Barat. Pria berusia 38 tahun ini mencoba bergabung latihan dengan atlet sepeda Kalimantan Barat. Beberapa kali ikut latihan, Bripka Nanang diajak untuk ikut kejaraan sepeda.

Awalnya pria yang jago bermain gitar ini tidak yakin untuk mengikuti kejuaraan tersebut. Bripka Nanang pun mencoba seberapa besar kemampuannya dan akhirnya memutuskan mengikuti Time Team Trial di Pontianak. Bripka Nanang tak menyangka jika dirinya berhasil naik podium pertama dengan mencatat waktu finis 48 menit dengan jarak tempuh 48 kilometer.

"Time Team Trial itu merupakan kejuaraan pertama saya di tahun 2008 saat bertugas dipontianak. Saya tidak menyangka jika bisa naik podium utama," kenangnya.

Kemenangan pertama itulah yang memacu dirinya untuk mengikuti kejuaraan lainnya. Dibawah asuhan pelatih asal Belanda Jony Van Aerth, Bripka Nanang mendapat program latihan. Disela-sela menjalankan tugasnnya sebagai anggota Polres Pontianak, Bripka Nanang menjalankan semua latihan.

Program latihan pun diikutinya secara rutin selama itu tidak menganggu pekerjaan utamanya. Program latihan tersebut diantarannya latihan ketahanan, latihan tanjakan. Selain itu untuk menambah ketahanan tubuhnya, Bripka Nanang juga melakukan jogging.

"Dalam bersepeda, ketahanan itu sangat penting. Untuk latihan ketahanan minimal dua jam dan maksimal 5 jam tanpa berhenti," ungkapnya.

Berbagai kejuaraanpun kembali diikuti Bripka Nanang yang telah tercatat sebagai salah satu atlet sepeda di Kalimantan Barat. Juara pertama pun diraihnya dalam ajang sepeda bergengsi Tour De Katulistiwa 2013. Selain itu dia juga meraih medali perak PON Prov 2013 di Pontianak.

Akhir tahun 2013 Bripka Nanang memilih bertugas di tanah kelahirannya, Kota Kediri. Meski demikian Bripka Nanang tidak serta merta meninggalkan hobinya bersepeda. Dia tetap melakukan latihan setiap hari untuk terus mengasah kemampuannya dan ketahan tubuhnya.

Masa orentasipun dilakukan Bripka Nanang di tempat tugasnya yang baru. Lepas dinas digunakan Bripka Nanang untuk melakukan latihan seperti yang diprogramkan pelatihnya di Pontianak. Pulang melepas seragam kepolisiannya, Bripka Nanang langsung mengayuh sepedahnya hingga Kabupaten Tulungagung.

"Banyak yang heran, kenapa kok saya milih bersepeda saat lepas dinas bukan untuk beristirahat. Bagi saya sepeda itu hobby yang menyehatkan," tuturnya.

Bripka Nanang seakan gatel untuk kembali naik podium dan mengangkat piala kemenangan. Setelah satu tahun tidak mengikuti kejuaraan, Bripka Nanang memutuskan untuk mengikuti Ngawi Cycle 2015. Waktu latihan yang instan membuatnya harus puas berada di posisi ke lima.

Di tahun 2016 Bripka Nanang kembali mengikuti kompetisi nasional di Ngawi tersebut. Usahapun terus dilakukannya agar bisa selesai di garis finis dan mengalahkan pesainnya yang usianya lebih muda. Kembali Bripka Nanang harus puas dengan pencapaiannya di posisi ke lima.

"Saya sempat ditanya Kapolres mengapa saya memilih bersepeda daripada main motor. Jujur saya jawab pertama karena saya tidak punya motor dan harga motor mahal. Kedua saya jawab bersepeda itu menyehatkan," pungkasnya. **(BD-3)**

TOKO OBAT

Sinar Waras

JL. DHOHO No. 200 Telp. 0354-687667
KOTA KEDIRI

Mengucapkan

Selamat Natal 2016 & Tahun Baru 2017





Membangun Daya Cegah dan Tangkal Kriminalitas, Puluhan Tukang Ojek Mendapat Pembinaan dari Sat Binmas

BD-Kediri Kota - Puluhan tukang ojek wilayah Kota Kediri hari Senin, 31 Oktober 2016 mendapat pembinaan dari Kasat Binmas Polres Kediri kota AKP Kus Sumardi, SH.

Dari pembinaan ini diharapkan para tukang ojek dapat membangun daya cegah dan tangkal kriminalitas di lingkungan kerjanya dan di lingkungan tempat tinggalnya.

"Pembinaan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang keselamatan berlalulintas khususnya saat mengantar penumpang. Selain itu yang lebih utama adalah untuk membangun kemitraan antara Polres Kediri Kota dengan komunitas tukang ojek," tegas AKP Kus Sumardi.

Dalam pembinaan ini pula diberikan nomor-nomor penting kantor polisi maupun personil yang dapat mudah dihubungi jika ada perkara kualitas ataupun tindak pidana lainnya yang perlu ditangani segera oleh kepolisian.

Hadir dalam pemilihan tersebut Bhabinkamtibmas Desa Bangsal Iptu Agus, Kanit Binpolmas Polres Kediri kota itu Joko Wahyudi dan anggota Sat Binmas.

Setelah dilakukan pembinaan Kasat Binmas Polres Kota ta membagikan rompi untuk seragam tukang ojek yang beroperasi di wilayah Polres Kediri Kota. "Secara periodik para tukang ojek akan mendapatkan pembinaan dari Babinkamtibmas masing-masing," pungkasnya. **(BD)**







Sat Sabhara Gelar Pelatihan Penanganan Unjuk Rasadan Pengendalian Masa

BD-Kediri Kota - Satuan Sabara Polres Kediri Kota menggelar pelatihan keterampilan penggunaan senjata pengurai massa di Mapolres Kediri Kota, Sabtu (12/11).

"Latihan ini untuk antisipasi kecelakaan dalam pengoperasian senjata pengurai massa atau flash ball atau pelontar gas air mata. Seluruh anggota sabara dilatih bagaiman cara penggunaan yang baik dan benar," jelas Kasat Sabhara Polres Kediri Kota, AKP Supriyanto.

Latihan bertujuan mengingatkan kembali latihan dasar yang sudah terlupakan dalam penggunaan senjata. "Fungsi senjata flash ball atau pelontar gas air mata efektif melontarkan peluru gas air mata hingga 50 meter untuk yang laras pendek dan 75-100 meter untuk yang laras panjang.

"Karena setelah ditembakkan keluar asap yang memerihkan mata, berfungsi untuk mencerai beraikan massa yang beringas. Dalam situasi aksi demo,senjata ini sangat efektif,"ungkapnya.

Pelatihan tidak hanya mengenal senjata laras licin flash ball atau gas air mata. Sat Sabhara dalam waktu yang bersamaan juga menggelar pelatihan pengendalian massa yang diikuti kurang lebih 52 polwan (2 peleton) Polres Kediri Kota. **(BD)**

















Pembekalan dan Motivasi Kapolres Kediri Kota Kepada 104 Anggota Polres Kediri Kota yang akan Mengikuti Seleksi Alih Golongan

BD-Kediri Kota - Kapolres Kediri kota AKBP Wibowo, S.IK, Rabu pagi (12/10) mengumpulkan 104 anggotanya yang mengikuti seleksi alih golongan dari bintara ke perwira tahun 2016 di di Gedung Rupatama Mapolres Kediri Kota.

Dalam pengarahannya Kapolres yang juga didampingi Wakapolres Kompol Andik Gunawan, S.IK menyampaikan pesan kepada para peserta seleksi alih golongan agar mempersiapkan diri secara maksimal serta senantiasa memohon doa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar diberikan kemudahan, kelancaran, kelulusan dan lolos dalam setiap tahapan seleksi.

Kesiapan yang dimaksud Kapolres antara lain kesehatan yang prima, psikologi dan pembuatan NKP. Untuk mengetahui kesiapan anggota yang ikut seleksi, Polres Kediri Kota telah menyiapkan Urdokkes Polres Kediri bekerja sama dengan RS Bhayangkara Kediri untuk melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan para peserta mulai besok Kamis pagi 13 Oktober 2016 bertempat di urdokkes Polres Kediri Kota.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui data awal kesehatan para peserta SAG dari Polres Kediri kota sehingga dapat diketahui sejak dini kondisi kesehatan para peserta dan untuk evaluasi kondisi kesehatan peserta. Bahkan setelah pengarahan oleh Kapolres Kediri kota dilanjutkan dengan pemberian bimbingan pembuatan NKP oleh Kasat Reskrim AKP Samsul Huda dan Kasat Binmas AKP Kus Sumardi, SH.

Bimbingan ini memiliki tujuan agar para peserta memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menyusun NKP sesuai dengan petunjuk dari Polda, sehingga saat mengikuti tes pembuatan NKP para peserta telah terampil dan siap.

Setelah pemberian bimbingan NKP dilanjutkan memberikan pelatihan test psikologi. Pelatihan tes psikologi oleh personel Bag Sumda Polres Kediri Kota bertujuan agar para peserta memiliki gambaran dan memiliki kesiapan yang matang dalam ujian psikologi di Polda Jatim. **(BD-1)**

Polres Kediri Kota Menduduki Peringkat Pertama Atau Terbanyak Untuk Pendaftaran SAG

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK menyampaikan terima kasih kepada para peserta seleksi alih golongan (SAG) yang cukup antusias dan semangat sehingga dari evaluasi yang dilakukan oleh Polda Jatim, Polres Kediri kota menduduki peringkat pertama atau terbanyak untuk pendaftaran SAG dari bintara ke perwira tahun 2016.

Dalam pengarahannya Kapolres menyampaikan akan berusaha untuk memperjuangkan kuota Polres Kediri kota karena animo peserta dari proses Kediri kota terbanyak dibandingkan dengan Polres yang lain, sehingga kesempatan para peserta untuk lolos seleksi alih golongan semakin besar.

Data yang diperoleh dari Kabag Sumda Kompol Hariyanto jumlah personel Polres Kediri kota yang mengikuti seleksi alih golongan dari bintara ke perwira sebanyak 104 personil.

Kompol Hariyanto juga kemudian menyampaikan bahwa pelatihan tes psikologi, membuat NKP akan dilakukan secara terus-menerus sampai dengan para peserta mengikuti seleksi di tingkat Polda. Dengan pelatihan yang berlanjut ini diharapkan para peserta benar benar siap saat menghadapi ujian ditingkat Polda nanti. **(BD-1)**

SAG Polres Kediri Kota Dianggap Paling Siap

BD-Kediri Kota – Dari 23 anggota Polres Kediri Kota yang lolos dalam seleksi Sekolah Alih Golongan (SAG) diantara Polres –Polres di wilayah Jatim Polres Kediri Kota dianggap paling siap. Hal ini terbukti dari 105 pendaftar 23 anggota Polres Kediri Kota lolos seleksi ,selain itu nilai yang diperoleh juga diatas rata-rata.

"Karena sejak awal kita telah mempersiapkan hal ini secara matang, karena jauh sebelumnya kita telah memapping jumlah anggota yang telah memenuhi persyaratan mengikuti seleksi SAG dan telah memberikan pendidikan dan latihan tentang psykotes dan naskah karya ilmiah (NKP) serta pemeriksaan kesehatan pada para peserta," kata AKBP Wibowo, S.IK, Kapolres Kediri Kota, Rabu (9/11).

Masih menurut AKBP Wibowo, kedepan akan dilakukan pendidikan dan latihan serupa kepada peserta seleksi Sekolah Inspektur Polisi (SIP).

" Tujuannya agar lebih siap dalam melakukan ujian atau seleksi. Sehingga akan lebih banyak yang diterima dari Polres Kediri Kota dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini tidak lepas dari peran serta Bagian Sumda yang mempunyai staf pengajar NKP dan psykotes yang memberdayakan anggotanya sendiri" pungkasnya. **(BD)**



Wasrik ITWASDA Polda Jatim Tahap II di Polres Kediri Kota

BD- Kediri Kota – Tim Wasrik Polda Jatim menggelar pengawasan dan pemeriksaan tahap II tahun 2016 tentang aspek pelaksanaan dan pengendalian Polres Kediri Kota, Jumat (18/11). Kegiatan ini diikuti oleh semua jajaran dan fungsi di lingkungan Polres Kediri Kota.

Tim wasrik dipimpin oleh AKBP Dwi Safitri SH, MH dan diterima langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK . Dalam arahannya AKBP Dwi Safitri lebih banyak mengulas sesuai tema wasrik yang digelar yakni tentang aspek pelaksanaan dan pengendalian.

Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) dijadikan sebagai sarana evaluasi dan konsultasi terhadap permasalahan yang dihadapi. Yakni, dengan memberikan informasi berdasarkan fakta dan data yang sesuai dengan kenyataan di satuan kerjanya.

Pelaksana Wasrik adalah Itwasda yakni unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf pada Polda yang berada di bawah Kapolda yang bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pemeriksaan umum dan perbendaharaan dalam lingkungan Polda termasuk satuan – satuan organisasi non struktural yang berada di bawah pengendalian Kapolda. **(BD)**



FOTOGRAFER : DIDIK H - HUMAS

Supervisi Kehumasan Tahap II, Berita Positif di Media Untuk Membangun Kepercayaan Masyarakat

BD-Kediri Kota – Bid Humas Polda Jatim menggelar supervisi kehumasan tahap II tahun 2016 di Polres Kediri, Kamis pagi (3/11). Tiga polres menjadi peserta kegiatan ini yakni Polres Kediri, Polres Kediri Kota dan Polres Nganjuk.

Salah satu target dari kegiatan ini adalah strategi Polri dalam mengangkat berita positif di media terutama media sosial guna membangun kepercayaan masyarakat.

Hal ini sesuai commander wish Kapolri dalam program promoter salah satunya melakukan modernisasi dalam layanan publik yang didukung teknologi sehingga semakin mudah dan cepat diakses oleh masyarakat. Dan juga dalam program prioritas yang kedua yakni peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat dan berbasis TI.

Supervisi diisi langsung oleh Kompol Harviadi Agung Prathama S.IK, M. IK,Kasubdit PID Humas Polda Jatim.

Dalam kegiatan tersebut juga disinggung Latar belakang Commander Wish adalah rakyat memiliki kekuasaan, sehingga perlu bagi Polri untuk mendapatkan Trust (kepercayaan,red) dari masyarakat.

Supaya Ada trust dari masyarakat, maka ada 3 Hal yang perlu dilakukan, pertama adalah kultur pada organisasi, kedua adalah kinerja pada organisasi. Dan ketiga kultur dan kinerja organisasi menjadi satu, tidak bisa dipisahkan.

"Ditekankan tentang Intelegent Media Management (IMM) menjadi sarana untuk memahi situasi yang terjadi terjadi secara real time. Salah satunya memiliki tujuan untuk menyusun strategi dalam mapping isue dan transing topic guna membangun kepercayaan masyarakat terhadap Polri," ujar Kompol Harviadi Agung Prathama S.IK, M.IK,Kasubdit PID Humas Polda Jatim. **(BD)**



Pelantikan Kasatlantas Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK siang ini (10/10) melantik Kapolres Kediri Kota AKP Muhamad Amirul Hakim, S.IK yang menggantikan pejabat sebelumnya AKP Edi Purwanto yang saat ini sedang mengikuti pendidikan di PTIK.

Pelaksanaan pelantikan dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota dengan dihadiri oleh pejabat utama, Bhayangkari dan seluruh anggota Polres Kediri Kota. Setelah acara pelantikan dilanjutkan dengan ramah tamah di ruang rupatama yang diisi amanat Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo dan perkenalan pejabat baru**. (BD)**



Sertijab Kapolsek Mojoroto, Korps Raport Kenaikan Pangkat Pengabdian Dan Pelepasan Anggota Purna Tugas

BD-Kediri Kota – Hari ini Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo,S.IK memimpin pelaksanaaan serah terima jabatan Kapolsek Mojoroto Polres Kediri Kota. Kapolsek Mojoroto Kompol Priyo Sulistiyono digantikan Kompol Didit Prihantoro yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Kota Tulungagung.

"AKP Priyo Sulistiyono yanng sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Mojoroto menjadi Anjak (Analisis dan Jabatan) di Bag Ops Polres Kediri Kota," kata Kompol Hariyanto, Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Senin (19/12).

Ditambahkan Kompol Hariyanto, Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK juga memberikan kenaikan pangkat kepada Kompol Sudarto menjadi AKBP untuk pangkat pengabdian," Karena yang bersangkutan tiga bulan lagi memasuki massa pensiun," tambahnya.

Sedangkan untuk pelepasan anggota purna tugas, sedikitnya ada tiga anggota yang telah memasuki purna tugas yakni Aiptu Darussalam, Ipda Imam Sholihin, dan Ipda Didik.

"Acara diakhiri dengan ramah tamah di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota sekaligus pelepasan Kaur Reg Ident Iptu Gananta yang pindah tugas ke Polres Tuban dan pengenalan Kaur Reg Ident yang baru Iptu Yudha," pungkasnya. **(BD)**











Meriahnya Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 Tahun 2016 di Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri AKBP Wibowo, S.IK menjadi inspektur upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016 di pelataran Gua Selomangleng Pojok Mojoroto Kota Kediri. Peringatan yang sama juga dilakukan di Mappolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK.

Dalam amanatnya AKBP Wibowo mengingatkan melalui peringatan hari sumpah pemuda untuk tetap berjuang dan berupaya sekuat tenaga demi kemajuan dan kemakmuran Bangsa Indonesia, dan terus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan dan hormat kita semua kepada Bung Karno Bapak Bangsa tokoh pemuda masa itu, yang meneriakkan kalimat yang sangat terkenal

"Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia"

Acara peringatan Hari Sumpah Pemuda ini juga dihadiri jajaran Muspida Kota Kediri dan perwakilan pemuda-pemuda yang telah menerohkan prestasinya dan membawa nama baik bagi Kota Kediri.

Masih menurut AKBP Wibowo, Hari ini adalah hari kebangkitan anak muda Indonesia. Dengan kemajuan teknologi, pemuda-pemuda Indonesia dari Sabang sampai Merauke terus bergerak memberikan sumbangsih pemikiran dan gagasannya untuk kesejahteraan dan kebesaran Bangsa Indonesia, terutama di mata dunia.

Mari kita buktikan dalam sejarah Indonesia, untuk kesekian kalinya pemuda Indonesia menjadi motor utama penentu perubahan Indonesia.

Bonus demografi menjadi kesempatan kita satu-satunya untuk memastikan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia menjadi negara maju sejajar dengan negaranegara besar lainnya. Di depan mata kita ada MEA dan Perdagangan bebas Asia dan dunia. Saatnya pemuda Indonesia membangun visi yang besar menatap dunia. **(BD)**

Selamat Natal 2016 & Tahun Baru 2017

Alamat: **Jl. Yos Sudarso No 148,Kota Kediri, Jawa Timur 64129**



ASOSIASI PENGUSAHA EMAS PERMATA INDONESIA

APEPI

KEDIRI

Selamat Natal 2016 & Tahun Baru 2017



Gelar Pasukan Operasi Zebra 2016 di Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota melaksanakan gelar pasukan operasi zebra tahun 2016, Rabu (16/11) di halaman Mapolres Kediri Kota, Jl.KDP Slamet 02 Kota Kediri. Operasi Zebra Semeru 2016 bakal digelar tanggal 16 – 29 Nopember 2016 di jajaran Polda Jawa Timur

Gelar pasukan dipimpin langsung oleh Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK. Secara umum operasi ini melibatkan 2.653 personil jajaran Polda Jawa Timur.

Operasi Kepolisian terpusat dengan sandi "Zebra Semeru 2016" dilaksanakan dalam bentuk operasi Harkamtibmas yang mengedepankan kegiatan penegakan hukum disertai kegiatan preemtif dan preventif secara selektif prioritas untuk mewujudkan kamseltibcar lantas yang mantap, tertib dan lancar.

"Untuk Polres Kediri Kota melibatkan 60 personil dengan melibatkan Dinas Perhubungan dan Polisi Militer. Sedangkan Satgas terdiri dari lidik, pre emtif, preventif, gakkum dan Ban Ops. Untuk kendaraan dalam operasi ini diterjunakan enam kendaraan roda empat dan 30 kendraan roda dua," kata Kasatgas 2 Operasi Zebra Semeru 2016 Polres Kediri Kota, AKP M Amirul Hakim, S.IK

Operasi kepolisian terpusat "Zebra Semeru 2016" ini bersifat terbuka dalam bentuk penegakan hukum yang dilaksanakan dengan mengedepankan fungsi lalu lintas dengan didukung fungsi operasional kepolisian lainnya dengan prioritas mengedepankan penegakan hukum secara transparan dan adil.

Selain itu, gangguan nyata seperti meningkatkan kesadaran, kepatuhan serta disiplin masyarakat dalam berlalulintas. Dan sasaran operasi diantaranya kemacetan, pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas menjadi hal yang diprioritaskan . **(BD)**



Polres Kediri Kota Amankan 4 Pelaku Pencurian ATM dengan Modus Vandal

BD-Kediri Kota – Tim Buser Sat Reskrim Polres Kediri Kota berhasil mengamankan 4 pelaku pencurian dengan pemberatan dengan modus vandal untuk menguras ATM Rabu (23/11)

Keempat tersangka yang berhasil diamankan di lokasi kejadian yakni Herman (42) warga Desa Cisanteran Kidul Kecamatan Gede Boge Kota Bandung, Buyang Andiansyah (35) warga Desa Kota Jawa Kecamatan Kedondong Kabupaten Lampung. Tomi Maulana (34) warga Desa Raja Mandala Kulon Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat dan Edy Gunawan (40) warga Desa Umbul Buah Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamas Provinsi Lampung.

Pengungkapan kasus ini setelah Satya Bayu Aji (25) tim IT bank BRI warga Perum Blok U No. 18 Desa Gejagan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk merasa janggal transaksi di ATM BRI RS Muhammadiyah Jl. Gatot Subroto Kec. Mojoroto Kota. Kediri.

"Pada hari Rabu tanggal 23 November 2016 sekira pukul 14.25 WIB di ATM BRI RS. Muhammadiyah Jl. Gatot Subroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri telah terjadi tindak pidana pencurian dengan pemberatan. Kronologisnya pelapor selaku IT Support BRI Cabang Kediri menerima laporan dari saksi berupa data kerugian di ATM BRI RS Muhammadiyah Jalan Gatot Subroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri sebesar Rp. 3.750.000,," kata AKBP Wibowo, S.IK , Kapolres Kediri Kota, Kamis (24/11).

Ditambahkan AKBP Wibowo, para pelaku mengambil uang secara bertahap dengan dengan nomer kartu ATM 6013-0133-3426-4814. Pelaku sudah beraksi di beberapa Kota dan Kabupaten di Jatim. Sebelum berhasil melakukan di ATM RS Muhamadiyah, para tersangka sempat di ATM Plasa Sri Ratu namun gagal.

"Kejadian ini berawal dari ide salah satu tersangka yakni Herman , para pelaku merencanakan uang dari ATM dengan cara vandal. Untuk mewujudkan niat tersebut, para tersangka patungan saldo awal membuka rekening pada BRI dan mendapatkan fasilitas berupa ATM," ungkap AKBP Wibowo.

Aksi para tersangka yang terdeteksi langsung ditindaklanjuti oleh tim IT BRI berkordinasi dengan vendor ATM CRO BG (Bringin Gigantara) Tulungagung untuk memback up / melalukan pemeriksaan terhadap EJ LOG (Elektronik Jurnal LOG) serta CCTV ruangan ATM BRI RS Muhammadiyah tanggal 23 November 2016.

"Dari hasil pemeriksaan EJ LOG dan CCTV tersebut di ketahui telah terjadi pencurian uang di ATM BRI RS. Muhammadiyah yang di lakukan oleh terlapor. Atas tindakan yang dilakukan tersangka , mereka dikenai pasal 49 jo pasal 33 UU 11/2008 tentang ITE dan pasal 362 KUHP. Pasal 56 KUHP jo pasal 49 jo pasal 33 UU 11/2008 tentang ITE dan 56 jo pasal 362 KUHP," pungkasnya.

Selain mengamankan tersangka polisi juga mengamankan barang bukti kejahatan lainnya . Antara lain uang tunai sebesar Rp2.500.000 hasil dari TKP. Uang tunai sebesar Rp1.250.000 hasil dari TKP. Uang Tunai sebesar Rp1.200.000 dari dompet tersangka HERMAN. Dan Satu unit mobil AVANSA warna hitam nopol D-1732-ADG atas nama Al Kartini Wilenyanyi. Satu buah ATM BRI untuk melakukan MO Vandal (nahan uang di ATM) dan 3 (tiga) buah struk ATM BRI TKP RS Muhammadiyah dan 12 HP yang digunakan untuk melakukan kejahatan. **(BD)**

Meubel Surya Indah
Jln. Letjen Suprapto 18 Burengan Kediri
Phone: (0354) 7002188
HP: 081 335 636 868
BB: 2A348A49



Muhasabah di Akhir Tahun

Oleh **KH. Moh. Faruq**

Dengan masuknya kita di akhir tahun 2016 M ini marilah kita bertafakkur sejenak, Menghisab diri sebelum datangnya ajal, Sengaja Kami ingatkan tentang ajal ini bukan dengan maksud menanamkan rasa pesimisme pada diri kita.

Dan juga bukan dengan maksud untuk menanamkan agar supaya kita berkecil hati menghadapi kematian. Namun dengan maksud agar supaya kita masing-masing dapat menghargai sisa umur yang tinggal, yang kita masing-masing juga tidak tahu barangkali tinggal 2 Tahun atau barangkali tinggal 2 bulan atau malah tinggal 2 minggu, oleh karena mati secara mendadakpun juga banyak.

Berbicara masalah ajal sebetulnya bukanlah program yang direncanakan oleh manusia, akan tetapi masalah tersebut adalah rencana yang dibuat oleh Yang Maha Membuat Program Yaitu Allah SWT.

Kematian Umumnya merupakan masalah yang ditakuti oleh manusia, sehingga tidak jarang manusia berusaha ingin menghindar dan menjauh dari masalah tersebut. Betapapun manusia berusaha menjauh,mati akan tetap menemui manusia, di mana saja dan kapan saja serta dalam keadaan apapun, sebagaimana Allah nyatakan di dalam firman-Nya dalam Surat Al -Jumu'ah ayat 8 :

"Katakanlah sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, maka sesungguhnya, kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Maha Mengetahui Yang Ghoib dan Yang Nyata lalu diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan "

Untuk itu marilah kita tingkatkan Iman & Taqwa kita kepada Allah SWT, marilah kita bersegera mengisinya dengan berbagai amal sholeh dengan menebar kebajikan kepada sesama makhluq Allah swt. Sehingga mudah-mudahan kita termasuk orang-orang yang dapat memanfaatkan kesempatan yang berharga pada kehidupan yang tiada lama lagi akan kita tinggalkan.

Jika kita salami sedalam-dalamnya ternyata hakikat dan kenyataan hidup tak ubahnya bagaikan " PERMAINAN ANAK WAYANG DI ATAS PANGGUNG "Begitu hebat tingkah manusia dengan hidup yang telah dikaruniakan Allah SWT kepadanya.

Namun jika daya hidup itu telah hilang, telah putus maka manusia akan berubah seketika bagaikan "SESOSOK BATANG PISANG" yang tergeletak dingin tak ada harganya. Karenanya satu-satunya jalan selamat adalah bila manusia tidak melupakan sumber kehidupan, asal dari segala asal yaitu " ALLAH SWT "

Firman Allah di dalam Surat Al Munafiquun ayat 9 mengatakan :

"Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. barangsiapa yang berbuat demikian Maka mereka Itulah orang-orang yang merugi"

Marilah kita camkan peringatan Allah SWT ini, sebab " HARTA " pada akhirnya akan habis bahkan tidak ada artinya sama sekali ketika kita dicoba oleh Allah SWT dalam keadaan tidak sehat. " ANAK CUCU "pun seorang demi seorang akan pergi dengan urusannya sendiri-sendiri. Tinggallah kita yang menjadi orang tua tinggal menunggu jemputan sang ajal tiba.

Siapa yang akan membantu kita pada saat itu ?

Siapa yang akan menolong kita pada hari pembalasan ?



Apakah Harta Kita ?, ataukah Pangkat Kita ? atau anak-anak kita ?

Jawabanya semua adalah bukan....

"Iman & Amal "sajalah yang akan menentukan kedudukan kita kelak di hari pembalasan itu. Karena bahagia atau celaka hanyalah semata-mata akibat dari perbuatan manusia sendiri. Nilai-nilai itu pulalah yang kelak akan mengantarkan kita apakah ke Surga atau Neraka. Karena memang di sana kelak hanya ada dua pilihan segolongan akan masuk ke dalam Surga dan segolongan lagi akan masuk ke dalam Neraka.

Dalam hubungan ini Allah SWT telah mengingatkan lewat Firman-Nya di dalam Surat An Nahl ayat 97 :

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan"

Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Celakanya... Banyak di antara kita yang di NINABOBOKKAN oleh kehidupan MAYA yang sementara ini. Seolah-olah semua yang kita kumpulkan bakal kekal selama-lamanya, bakal menjadi milik kita secara mutlak yang tidak dapat diganggu gugat. Padahal Allah SWT telah berfirman di dalam Surat Al Kahfi ayat 46 :

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan"

Berapa lamakah akan bertahan Linangan Air Mata Kesedihan ?

Berapa lamakah keharuman Bunga-Bunga yang ditaburkan orang di atas Pemakaman ?

Sekejap saja, semua itu akan layu musnah dilalap masa, bagaikan runtuhnya daun-daun serta dahan-dahan yang sudah kering.

Demikian pula halnya dengan kita sebagai manusia, bermula segar ketika kita masih muda, kemudian layu menguning ketika kita sudah tua dan akhirnya jatuhlah kita satu persatu di antarkan orang ke Pusara kita masing-masing.

Bayangkanlah... Betapa sakitnya detik-detik menjelang Sakaratul Maut manakala Izra'il Sang Pencabut Nyawa tengah membuntut Ruh kita. Sejengkal demi sejengkal, dengan nafas tersengal-sengal kita menjerit serak dengan mengucapkan kalimat "Allah, Allah, Allah"

Ujung kaki sampai ke ubun-ubun menggelepar-gelepar, pandangan makin lama makin kabur, kemudian pada sentakan yang terakhir sakit itu tak tertanggungkan lagi.

Lantas tubuh yang tadinya penuh dengan gairah hidup berubah dengan seketika menjadi dingin, darah menjadi beku, kaki & tanganpun menjadi kaku.

Datanglah saat kita dimandikan,
Dibungkuslah kita dengan kain kafan,
Kapas Putih disumpalkan ke muka kita
Serbuk Cendanapun disiramkan
Lalu Sholat Jenazah dilangsungkan
Setelah itu....

Keranda tempat kita dibaringkan, digotong beramai-ramai ke tanah pemakaman.Tiba di tanah pemakaman, telah tersedia sebuah lobang yang panjangnya kira-kira 2 Meter, lebarnya ½ Meter dan dalamnya 1 ½ Meter

Jasad kita pelan-pelan diturunkan bersamaan itu pula Adzanpun dikumandangkan.

Kemudian... Bongkahan-bongkahan tanah digugurkan ke dalam lahat

Kiyan lama kiyan padat.

Nisan lantas dipancangkan di arah kepala dan kaki kita. Racikan kembang disebarkan di atas pusara. Terngiang-ngiang suara Pak Modin menggumamkan petikan ayat dari surat Thoha ayat 55 :

" Dari bumi (tanah) Itulah kami menjadikan kamu dan kepadanya kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain"

Seperti zaman dan kurun telah berlalu sebentar lagi akan kita tinggalkan tahun 2016 Masehi telah dengan meninggalkan berbagai kenangan. Demikian pula perjalanan Manusia di muka bumi ini, Hari demi hari berlewatan tanpa menyisakan apa-apa lagi yang tinggal hanyalah sisa-sisa usia semakin lama semakin tua dan semakin rapuh.

Perjalanan ini bukan tidak ada akhirnya, satu saat nanti kitapun akan sampai ke ujung kembali Kehadirat Yang menciptakan asal segalanya yaitu Sang Pencipta Alam Raya ini Allah SWT .

Surat Ar Rahman 26-27 :

26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.
27. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

Ada saat datang... ada pula saat pergi...
Yang Tua akan runtuh...
Tunas baru akan lahir...menjadi remaja, dewasa dan akhirnya tua yang kemudian akan pergi juga.

Semua itu telah di atur oleh Allah SWT agar manusia sadar akan kesementaraan dirinya di muka bumi ini.

Wassalam

HARI INI TELAH LAHIR BAGIMU JURU SELAMAT YAITU KRISTUS TUHAN DI KOTA DAUD

Lukas 2:11

Oleh : **Pdt. Noto Sumarto**

ASUMSI YANG BERGESER DARI MAKNA NATAL

Apakah yang ada dalam benak ketika Natal tiba? Kebanyakan dari kita menghampiri Natal dengan asumsi bahwa Natal adalah pesta makan bersama, ataukah pohon cemara yang dihias lampu-lampu, kandang atau warna merah dan hijau. Sebenarnya Franciscus dari Assisi-lah yang pertama kali memperkenalkan replika kandang dengan ternak dengan patung-patung kecil Yusuf, Maria dan bayi dalam palungan dan para majus dan gembala disekitarnya, yang sering kita lihat sebagai hiasan Natal baik di gereja maupun di rumah yang menjadi hiasan sejak abad-13 sebelum pohon Natal diperkenalkan, dan diiringi Christmas Carol yang dinyanyikan sekelompok orang dari rumah ke rumah.

Pohon cemara dengan kerlap-kerlip kemudian dijadikan lambang kekekalan dan dijadikan pohon Natal seperti yang kita kenal sekarang. Barulah pada abad-18 berkembang dengan adanya penambahan dekorasi hiasan-hiasan Natal, dan lama kelamaan dekorasi itu begitu lebatnya sehingga lambang pohon dan sinarnya yang menjadi simbol kekekalan dan kesyahduan menjadi terkubur oleh hiruk pikuk dan kemeriahan hiasannya. Suasana Natal tertutup oleh pesta pora dengan segala hiasan yang mewah dan bukan lagi dirayakan oleh umat Kristiani saja tetapi meluas oleh umum. Perayaan Natal perlu kembali mengalami "de-sekularisasi".

Pada abad-11, Nicholas seorang uskup yang baik hati yang suka membagi-bagikan hadiah pada anak-anak dirayakan pada tengah malam tanggal 5 Desember, namun lama-lama legenda ´Santo´ Nicholas ini di adopsi di negeri Belanda dan dirayakan dengan sosok ´Sinter-Klaas´ dan kemudian di benua Amerika dirayakan sebagai ´Santa Calus´ yang sekarang dimasukkan ke dalam rangkaian perayaan Natal dan sambil menaiki kereta salju ditarik rusa kutub terbang di atas rumah-rumah penduduk sambil membagi-bagikan hadiah di rayakan di malam Natal. Figur Santa Claus ini merupakan campuran figur Santo Nicholas dan Odin, dewa yang disembah orang Norwegia.

Pada masa kini mitologi tentang Odin diisi dengan berbagai pertunjukan gaib dengan peri-peri yang membawa tongkat berujung bintang mendatangkan mujizat-mujizat. Beberapa supermal menghadirkan ´magic´ Christmas dengan gambaran peri bertongkat-bintang gaib ini. Gambaran Natal yang serba wah ini kemudian makin rusak karena sudah menjadi hiasan umum baik di daerah lampu



merah di New York, London maupun Paris, dan di Ginza di Tokyo yang mayoritas penduduknya bukan Kristen suasana Natal juga di rayakan dengan meriah. Natal bukan lagi merupakan moral-force yang menobatkan tetapi sekadar perayaan. Muncul pertanyaan bagi kita, apakah ini yang TUHAN maksudkan dengan **Natal, hari kelahiran Sang Juru Selamat?**

MAKNA KELAHIRAN KRISTUS TUHAN

Istilah Kelahiran berasal dari istilah bahasa latin Dies natalis atau hari kelahiran. Hari kelahiran siapa? Orang kristen menempatkan natal sebagai hari raya untuk menyambut kelahiran TUHAN dalam rupa manusia yang di sebut sebagai "Immanuel". Kata "Immanuel" berasal dari kata "Immanent" yang berarti nampak nyata, bisa dipegang, dapat disapa; dan kata "El" berarti TUHAN ALLAH YANG ESA Khalik semesta alam, sehingga Immanuel berarti Allah dalam wujud manusia yang menyapa manusia untuk menyelamatkan manusia dari jurang dosa. Immanuel ini diperkenalkan sebagai YESUS KRISTUS (dalam bahasa Yunani ditulis IEUSUS KRISTHOS yang berarti Yesus yang diurapi ALLAH, Allah dalam rupa manusia. Hal tersebut tertulis dalam Injil Lukas 2:1-8 "Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenius menjadi wali negeri di Siria. Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri. Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, --karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud-- supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung. Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin,dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam", dan juga " Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem, .. " Matius 2:1

ini merujuk kepada nubuatan dari Nabi Yesaya di masa Perjanjian Lama dalam kitab Yesaya 9:6 yanhg berbunyi " Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya", yang menyatakan bahwa Immanuel, Allah yang menjelma dalam rupa manusia Yesus Kristus sudah diperkenalkan sebagai :

Pertama, Penasihat Ajaib, yang dituliskan dengan kata "pelle" (bhs Ibrani) yang bermakna penasihat dengan nasihat yang penuh kuasa adikodrati, hikmat dan keselamatan (hanya dipakai untuk Tuhan Allah saja) atau Wonderfull Counsellor. Hal ini menunjuk kepada peran Allah insani yang kita sebut Yesus Kristus yang diberikan anugerah sebagai seorang yang fasih mendampingi dan memberi nasehat. Ajaib karena apa yang diberikan dalam perkataan, nasihat ataupun perbuatan semuanya mempunyai kekuatan iman dan yang ditujukan hanya untuk memuliakan Allah atau solideo gloria (Roma 11:36, Yohanes 1;16, Lukas 24:19, dan I Yohanes 2:1)

Kedua, Allah yang Perkasa, atau Yehowah Tsebaoth (bhs Ibrani) atau the Mighty God (bhs Inggris). Makna dari Allah yang perkasa adalah ALLAH yang Maha Kuasa mengatasi segala sesuatu melalui rencana, karya dan penyertaanNya. Seluruh kepenuhan ke-Allahan berdiam dalam secara jasmani dalam rupa manusia dan berdiam dalam diri Yesus kristus (Mazmur 45:36, 24;28, Ulangan 7:14, yesaya 10:21)

Ketiga, Bapa yang Kekal, sering ditulis den-

gan istilah "Abba", "Pater", "Kephale" (bhs Yunani) yang bermakna Allah sebagai bapa Sorgawi berkenan datang ke dalam dunia sebagai Bapa yang penuh dengan welas asih, perlindungan, dan selalu menyediakan apa yang diperlukan manusia. (Amsal 8:23, Keluaran 4:22, Yesaya 64:8 dan Yohanes 14;9-10)

Keempat, Raja Damai atau ditulis dengan istilah "Syalom' (bhs Ibrani) dan "Eirene" (Bhs Yunanai) yang berarti suatu keadaan yang aman sejahtera utuh yang meliputi jasmani, rohani, jiwa dan kekuatan yang berasal dari kasih karunia Allah. (Yesaya 26:3, 12, 53;5, 66:12, 11:6-9, Lukas 2;14 dan Kisah para rasul 10;36)

Dengan pemahaman tersebut, meneguhkan bahwa Natal adalah tatkala kalam (Sang Firman yang adalah ALLAH) menjelma menjadi Allah yang insani dan Manusia yang Ilahi (immanuel) dan di kenal sebagai Yesus Kristus yang bergelar sebagai Penasihat Ajaib, Allah yang perkasa, Bapa yang Kekal dan Raja Damai; masuk kedalam dunia dan diam diantara manusia sebagai Juru Selamat dan penebus dosa manusia.

AMANAT NATAL DI ERA GLOBAL

Apabila Anda diberkati Tuhan dan sudah berkesempatan mengunjungi tanah suci Betlehem, maka kita akan menemukan sebuah gereja yang unik yang bernama "The Church of Nativity" (gereja kelahiran Yesus Kristus. Keunikan gereja selain didirikan di bekas kandang tenmpat bayi Yesus Kristus dilahirkan di Betlehem; juga bentuk pintu masuk ke dalam gereja yang berupa lingkaran dan sangat pendek sehingga setiap orang harus menundukkan badan dan kepala agar bisa masuk. Ini adalah gambaran tentang bagaimana sikap orang yang akan bertemu dengan kristus, yang dibutuhkan untuk berani, berendah hati dan bersukacita. Bagaimana amanat atau pesan Natal di era global bagi kita sekarang?

Pertama, sambutlah Kristus dengan keberanian - (Lukas 2:8-10)

Tuhan menciptakan manusia dalam kondisi yang terbaik, dan tidak pernah Allah menciptakan kejahatan. Kejahatan muncul karena manusia membuka celah di daun pintu hatinya terhadap dosa dan kuasa kegelapan. Kejahatan hanya menghasilkan kenekadan, kejahatan hanya menghasilkan ketakutan. Kejahatan membuat manusia tidak bisa memiliki keberanian. Yesus Kristus datang untuk menghapus segala ketakutan manusia, mengembalikan kepada citranya sebagai ciptaan yang terbaik dan unik serta menggantikan ketakutan dengan keberanian (2 Timotius 1:6-8)

Para gembala yang dipadang menjaga domba adalah gambaran manusia di era global, yang cenderung menjadi kaum marginal. Kita terpinggirkan oleh egoisme, terpinggirkan oleh tehnologi, terpinggirkan oleh ekonomi, terpinggirkan oleh religi; sampai akhirnya kita lupa siapa yang kita yakini sebagai Juru Selamat jasmani dan rohani. Kesendirian, ketakutan, kedinginan, ketakberdayaan, tekanan adalah persoalan yang sekarang tengah menghimpit manusia. Apakah kunci untuk keluar dari kondisi ini? Jumpailah "Sang Natal" atau Kristus dengan spirit yang baru; letakkan ketakutan kita dan biarlah TUHAN mengubahnya menjadi keberanian ilahi untuk mengabdi (Efesus 3:12-13; 6:19 dan I Yohanes 2:28)

Kedua, sambutlah Kristus dengan kerendahan hati - (Lukas 2:15-18)

Suasana kesederhanaan Tuhan hadirkan dalam proses kelahiran Sang bayi Yesus yang terlahir hanya dikandang domba walaupun IA bisa memilih diistana; disambut dengan kesunyian walau IA bisa memilih pesta pora yang terakhbar; dalam kesendirian walaupun IA bisa memilih dikawal berlaksa malaikat surgawi. Kerendahan hati bukanlah terkalahkan atau terabaikan melainkan suatu sikap yang diambil untuk menyatakan Karakter hamba yang bersumber dari Allah untuk menerima segala sesuatu dengan ucapan syukur dan menempatkan diri tidak lebih tinggi dari orang lain (Amsal 15:33; 22:4; Lukas 1:48)

Dalam kultur Indonesia yang beraneka ragam budaya dan karakteristik daerah, tentulah kearifan lokal akan menonjol disetiap insan budaya. Namun keberagaman itu bukan alat untuk saling menjatuhkan, menghakimi dan mengkalim tentang siapa yang benar. Dalam Natal, Yesus Kristus merindukan agar kita menggunakan perbedaan untuk saling melengkapi dan menguatkan satu dengan yang lainnya. Semangat natal harus dihidupi dalam pola hidup, pola kerja, pola bermasyarakat dan pola berinteraksi yang sehat. Sebagai insan agamawis yang hidup dalam masyarakat tentulah nilai-nilai kerendahan hati harus kita miliki dan hidupi.

" Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran" – Kolose 3:12

Ketiga, sambutlah Kristus dengan Kesukacitaan – (Lukas 2:20)

Kesukacitaan sejati muncul bukan karena segala sesuatu yang kita perlukan tercukupi atau ketika kita menerima warisan harta yang berlimpah atau ketika cita-cita tercapai dan banyak hal lainnya; tetapi karena Allah memenuhi hati, jiwa, roh dan pikiran kita dengan karya-karyaNya yang sempurna dalam diri kita. Kepenuhan sukacita dalam diri manusia terjadi ketika Allah menguasai hidup kita dan leluasa menggunakan hidup dan kehidupan kita menjadi bejana yang hidup ditangan-Nya. Sukacita inilah yang disebut dengan "Khara", sukacita yang melampaui segala akal budi dan pikiran manusia. Kehadiran Yesus dalam natal meneguhkan sukacita tersebut dalam hidup manusia. (Lukas 2:10; 19:37, Kisah para rasul 13:52 8:39 dan galatia 5:22) - Apakah anda sudah mempersiapkan diri untuk natal tahun ini?

KESIMPULAN

Kehadiran Allah dalam dunia melalui Natal bukan hanya ditandai dengan datangnya bulan desember semata, ketika setiap hari hidup manusia dipenuhi dengan keberanian Ilahi untuk menyelesaikan setiap ketakutannya; ketika setiap saat belajar untuk merendahkan hati diahadapan Tuhan dan sesama agar Tuhan leluasa menggunakan kita dan ketika setiap detik yang kita lewati akan kita hidupi dengan sukacita yang melampaui segala akal bersama Tuhan Allah.

Perkenankan saya ucapkan bagi yang merayakan: "SELAMAT HARI NATAL 2016 dan MENYONGSONG TAHUN BARU 2017", biarlah penyertaan dan anugerah Allah menyertai perjalanan hidup, perjalanan karir, dan perjalanan keluarga kita. Amin. Tuhan memberkati.

Pinggiran sungai Berantas Kediri,
Desember 2016

Hormat saya,
Pdt. Noto Sumarto dan keluarga
GBI Sahabat Kediri
Telp – 085257192200 / 0354699809
nsumarto@gmail.com



PEMKOT KEDIRI



Abdullah Abu bakar
Wali Kota Kediri



Lilik Muhibbah
Wakil Wali Kota Kediri

Mengucapkan

Selamat Natal 2016 dan Tahun Baru 2017

PT. GUDANG GARAM Tbk.

INTERSPORT SANTRI SOCCER PIALA GUBERNUR JATIM 2016

